

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMK MA'ARIF 1 WATES

Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo

Tahun Akademik 2016 / 2017

15 Juli 2016 - 15 September 2016



Disusun Oleh:

Nike Indriyani Kusnadi

13520241074

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK MA'ARIF 1 WATES.

Nama : **Nike Indriyani Kusnadi**
NIM : **13520241074**
Prodi : **Pendidikan Teknik Informatika**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Elektronika**
Fakultas : **Fakultas Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK MA'ARIF 1 WATES dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Dr. Eko Marpanaji, S. T., M. T

NIP. 19670608 199303 1 001



Asyirudin Achmad, S. Kom

NIP. -

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

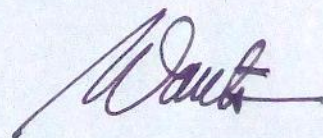
SMK MA'ARIF 1 WATES

Koordinator KKN PPL Sekolah



H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I

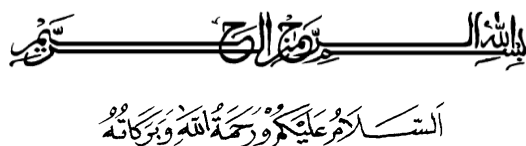
NIP. -



Rohwanto, S. Pd

NIP. 19740415 200012 1 003

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ma'arif 1 Wates sampai dengan penyusunan laporan hasil PPL ini dapat terselesaikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penulis susun guna memenuhi kewajiban setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika di Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penulis disusun sebagai pelengkap Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan pada 15 Agustus 2016 – 15 September 2016 di SMK Ma'arif 1 Wates.

Dengan terselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukkan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kami untuk menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Lembaga Program Pengalaman Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerja sama mewujudkan program PPL 2016.
3. Prof Dr. Rochmat Wahab. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
4. Dr. Eko Marpanaji, S. T., M. T., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan PPL 2016.
5. H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
6. Rohwanto S.Pd. selaku koordinator PPL SMK Ma'arif 1 Wates.
7. Sigit Prasetyo, S. Com selaku Kepala Program Studi (Kaprodi) Teknik Komputer Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates

8. Asyirudin Achmad, S. Kom selaku Guru Pembimbing di SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
9. Taufik Hidayanto, S. Kom. dan Cahyo Nugroho selaku guru di Prodi Teknik Komputer Jaringan SMK Ma'arif 1 Wates.
10. Seluruh guru dan karyawan SMK Ma'arif 1 Wates.
11. Kedua orang tua yang telah memberi kasih penulis serta dukungan moral dan spiritual.
12. Abror, Ari, Arsita, Bella, Ekon, Hidul, Gagam, Mas Hafidz, Mas Imam, Olan, dan Wahyu, selaku teman seperjuangan satu kelompok PPL di SMK Ma'arif 1 Wates.
13. Siswa-Siswi SMK Ma'arif 1 Wates khususnya kelas X TKJ 1, dan X TKJ 2 yang telah membantu dalam pelaksanaan program PPL.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis yakin dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu disempurnakan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya laporan ini.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan Kegiatan PPL	11
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	14
C. Pelaksanaan Program PPL	27
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
BAB III. PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL	7
Tabel 2. Tabel Observasi	8
Tabel 3. Jadwal Mengajar	11
Tabel 4. Agenda Mengajar Simulasi Digital	20
Tabel 5. Evaluasi Awal Simulasi Digital	23
Tabel 6. Data Hasil Ulangan Kelas X TKJ 2	25
Tabel 7. Klasifikasi Daya Beda.....	26
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Kesulitan.....	27
Tabel 9. Kalsifikasi Reliabilitas Soal	28
Tabel 10. Hasil Analisis	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja

Lampiran 2. Laporan Mingguan

Lampiran 3. Format Observasi

Lampiran 4. Agenda Mengajar

Lampiran 5. Silabus Simulasi Digital

Lampiran 6. RPP

Lampiran 7. Abalisis Hasil Belajar

Lampiran 8. Analisis Daya Beda, Tingkat Kesulitan, dan Reliabilitas

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016

SMK Ma'arif 1 Wates

Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo

Oleh : Nike Indriyani Kusnadi

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi.

Sebelum dimulai pelaksanaan PPL dimulai, dilakukan kegiatan observasi lapangan (kelas). Observasi sekolah ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program Praktik Pengalaman Lapangan yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus 2016 s.d. 15 September 2016 bertempat di SMK Ma'arif I Wates yang beralamat di Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan berupa kegiatan mengajar dan non-mengajar. Kegiatan mengajar antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan media pembelajaran, melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta evaluasi. Sedangkan kegiatan non mengajar antara lain, membantu administrasi sekolah, mempersiapkan lomba, dan sebagainya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci : PPL, Observasi, mengajar, non-mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek pengalaman lapangan di gunakan sebagai wahana untuk melatih mahasiswa untuk belajar, mengetahui, serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja di dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk itu di harapkan seorang mahasiswa bisa menjadi trampil dan profesional setelah menjalani praktek pengalaman lapangan (PPL).

SMK Ma'arif 1 Wates merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menjadi sasaran Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, diharapkan setelah dilaksanakannya program ini, SMK Ma'arif menjadi lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan inidiharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen masyarakat, sehingga secara perlahan-lahan sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK 1 Wates

SMK a'arif 1 Wates merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan terbesar yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Wates dan telah bersertifikat SMM ISO 9001:2008.

SMK Ma'arif 1 Wates beralamat di Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Lokasi SMK Ma'arif 1 Wates dapat dikatakan strategis dikarenakan dekat dengan jalan raya dan dekat dengan pusat kota sehingga dapat diakses dengan mudah.

2. Sejarah SMK Ma'arif 1 Wates

Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang bermutu khususnya tenaga kerja akademik dan profesional kelas menengah terus meningkat. Tantangan dan persaingan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi dan spesifikasi keterampilan teknis dan praktis yang kongkrit disamping sikap mental / akhlakul karimah yang baik dari calon tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah memperbanyak jumlah SMK baik secara kualitas maupun kuantitas semakin memberikan prospek cerah terhadap alumni SMK. SMK Ma'arif 1 Wates didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kulon Progo pada tahun 1985 (dahulu STM Ma'arif Wates) dengan SK Menteri Pendidikan No. 025/ H/ 1986, adalah solusi terbaik untuk menjawab realitas permasalahan tersebut. SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai visi “ Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal, dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Dengan visi tersebut siswa SMK Ma'arif 1 Wates sengaja disiapkan menjadi tenaga kerja dan teknisi yang produktif, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi di era globalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang. Untuk mewujudkan ketercapaian Visi tersebut secara kongkrit, macam program keahlian atau jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates yaitu :

- a. Teknik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan)
- b. Teknik Otomotif (Teknik Sepeda Motor)
- c. Teknik Audio Video
- d. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
- e. Teknik Komputer dan Jaringan.

3. Visi dan Misi SMK Ma'arif 1 Wates

a. Visi

Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Proses Pendidikan dan Latihan secara tertib dan Profesional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.
- 2) Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa industri.
- 3) Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi, dan Pesantren.
- 4) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Ala Ahlussunnah Wajama'ah dan ke NU-an secara mantap.

4. Fasilitas SMK Ma'arif 1 Wates

SMK Ma'arif 1 Wates menempati tanah seluas $\pm 6.500 \text{ m}^2$ milik sendiri dengan sarana pergedungan yang semakin lengkap (lantai I, II dan III) yang antara lain meliputi:

a. Ruang Belajar Teori	: 29 Ruang
b. Ruang Praktik Komputer/ Lab Komputer	: 4 Ruang
c. Ruang Bengkel Otomotif	: 2 Ruang
d. Ruang Bengkel Listrik	: 2 Ruang
e. Ruang Bengkel Audio Video	: 1 Ruang
f. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
g. Ruang Guru/ Perkantoran	: 1 Ruang
h. Ruang Rapat	: 1 Ruang
i. Ruang Tamu	: 1 Ruang
j. Ruang Tata Usaha	: 1 Ruang
k. Ruang Piket	: 1 Ruang
l. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
m. Ruang UKS	: 1 Ruang
n. Ruang BK	: 1 Ruang
o. Ruang OSIS	: 1 Ruang
p. Masjid	: 1 Ruang
q. Gudang	: 1 Ruang
r. Kamar Mandi Guru	: 2 Ruang
s. Kamar Mandi Siswa	: 6 Ruang
t. Dapur Sekolah	: 1 Ruang
u. Pos Satpam	: 1 Pos
v. Tempat Parkir Siswa	: 1 Ruang
w. Tempat Parkir Guru dan Karyawan	: 3 Ruang
x. Lapangan Upacara	: 1 Halaman
y. Aula	: 1 Ruang

5. Staff Pengajar dan Karyawan

Staff pengajar di SMK Ma'arif ada 72 guru mata pelajaran dan 4 guru bimbingan konseling. Sedangkan karyawan SMK Ma'arif berjumlah 23 orang.

6. Siswa

Jumlah kelas pada tahun ajaran 2016/ 2017 di SMK Ma'arif 1 Wates berjumlah 36 kelas, meliputi:

- a. Kelas X terdiri dari 12 kelas, meliputi
 - 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 2 kelas.
 - 2) Teknik Sepeda Motor (TSM) sebanyak 2 kelas.
 - 3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) sebanyak 2 kelas.
 - 4) Teknik Audio Video (TAV) sebanyak 1 kelas.
 - 5) Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sebanyak 2 kelas.

dengan jumlah siswa kurang lebih 30 orang.

- b. Kelas XI terdiri dari 12 kelas
 - 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 2 kelas.
 - 2) Teknik Sepeda Motor (TSM) sebanyak 2 kelas.
 - 3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) sebanyak 2 kelas.
 - 4) Teknik Audio Video (TAV) sebanyak 1 kelas.
 - 5) Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sebanyak 2 kelas.

dengan jumlah siswa kurang lebih 30 orang.

- c. Kelas XII terdiri dari 12 kelas
 - 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 2 kelas.
 - 2) Teknik Sepeda Motor (TSM) sebanyak 2 kelas.
 - 3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) sebanyak 2 kelas.
 - 4) Teknik Audio Video (TAV) sebanyak 1 kelas.
 - 5) Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sebanyak 2 kelas.

dengan jumlah siswa kurang lebih 30 orang.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa harus bisa memahami lingkungan sekolah yang akan digunakan untuk praktik. Mahasiswa dapat memahami lingkungan sekolah dengan observasi sekolah yang dilaksanakan pada waktu Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Dalam pelaksanaan observasi, ada beberapa hal yang perlu diamati, diantaranya kondisi fisik sekolah, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, perilaku/ keadaan siswa. Administrasi sekolah, dan lain-lain. Hasil observasi SMK Ma'arif 1 Wates adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Fisik SMK Ma'arif 1 Wates

Kondisi fisik SMK Ma'arif secara umum dapat dikatakan berlokasi di tempat yang cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Akses jalan menuju sekolah mudah, serta kondisinya tidak terlalu bising atau ramai. Keadaan bangunan sekolah masih kuat dan terawat dengan baik. Selain itu, areal SMK Ma'arif 1 Wates cukup luas. Sarana dan prasarana,

seperti gedung untuk kegiatan belajar mengajar, laboratorium, bengkel, tempat ibadah, tempat parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan media pembelajaran sudah cukup lengkap.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan pada Hari Senin sampai dengan Hari Sabtu. Siswa masuk tepat pukul 07.00 WIB. Sebelum KBM dimulai seluruh siswa diharuskan mengikuti baca tulis Al-Qur'an dengan dikelompokkan berdasarkan kemampuannya. Baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan sampai dengan pukul 07.30 dilanjutkan dengan melafalkan Asmaul Husna, baru setelah itu siswa kembali menuju kelas/bengkel masing-masing untuk melaksanakan KBM sesuai dengan jadwal masing-masing. KBM dilaksanakan sampai dengan jam ke 11. Namun, karena KBM dilaksanakan dengan sistem semi blok sehingga setiap kelas memiliki jam pulang yang berbeda-beda sesuai dengan jadwal masing-masing.

Berdasarkan observasi, kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang datang terlambat, berpenampilan tidak rapi, belum menggunakan atribut sekolah dengan lengkap, dan bahkan ada beberapa siswa yang bolos ketika KBM berlangsung.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates sudah cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses KBM di sekolah. Ruang teori dan ruang praktik dipisah. Ruang teori digunakan untuk pembelajaran mata diklat adaptif-normatif, sedangkan untuk ruang praktik di bengkel/laboratorium untuk pembelajaran mata diklat produktif sesuai dengan prodi masing-masing.

d. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri. Bursa kerja khusus adalah lembaga penyalur tenaga kerja tamatan SMK Ma'arif 1 Wates yang siap menyalurkan alumni untuk bekerja di dalam dan diluar negeri.

e. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates. Terdapat koleksi dari buku-buku mata diklat

produktif, normatif dan adaptif dari jurusan yang ada. Perpustakaan SMK Ma'arif 1 Wates ini dijaga oleh 1 orang, yaitu Ibu Ulfatul 'Ilma yang sekaligus menjadi coordinator perpustakaan. Perpustakaan ini cukup luas, akan tetapi saat dilakukannya observasi PPL bersamaan dengan datangnya buku – buku pelajaran dengan kurikulum 2013 sehingga kondisi buku – buku yang ada masih banyak yang tertumpuk menunggu proses inventaris buku – buku tersebut selesai. Jumlah buku yang ada sesuai inventaris mencapai 17.000 buku. Hanya saja masih ada buku yang dipinjam untuk proses belajar siswa. Kondisi administrasi perpustakaan masih belum begitu rapi Karena koordinator perpustakaan belum lama menjabat. Baru 6 bulan menjabat sebagai coordinator perpustakaan sehingga masih banyak administrasi perpustakaan yang belum terselesaikan.

f. Laboratorium/ Bengkel

SMK Ma'arif 1 Wates ini memiliki lima program keahlian, yang masing-masing program keahlian telah dilengkapi dengan sarana laboratorium/ bengkel yang sudah cukup memadai.

g. Lingkungan Sekolah

SMK Ma'arif 1 Wates berada cukup dengan perkampungan masyarakat. Selain itu, lingkungan sekolah cukup bersih dan aman dikarenakan sudah ada petugas kebersihan dan penjaga malam sekolah.

h. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates kurang memadai. Kebanyakan jam mata pelajaran olahraga dilakukan di Alun-Alun Wates yang jaraknya cukup jauh dari sekolah. Di SMK Ma'arif 1 Wates hanya tersedia lapangan basket yang kurang memadai dan lapangan bulu tangkis di aula lantai 3.

i. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup baik. Organisasi yang ada antara lain: OSIS atau Organisasi Intra Sekolah dan IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama) yaitu merupakan suatu wadah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang organisasi, Agama, Seni, Olah raga dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti setir mobil, komputer dan internet, debat bahasa Inggris, Studio musik, Drum Band, Pramuka, Tonti, Club-club olah raga, Qiro'ati dll.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, segala permasalahan yang ditemukan di SMK Ma’arif 1 Wates disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilakukan secara terarah, terencana, dan sistematis.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 atau kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Ma’arif 1 Wates adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra-PPL	18 April 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	FT UNY
3.	Pelepasan PPL	15 Juli 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
4.	Penerjunan PPL	2 Maret 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
5.	Penyerahan PPL	2 Maret 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
6.	Praktik Mengajar	18 Juli – 15 September 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
7.	Penyelesaian Laporan	15 September 2016	SMK Ma’arif 1 Wates
8.	Penarikan PPL	19 September 2016	SMK Ma’arif Wates

Berdasarkan matriks program kerja, dapat dirumuskan dalam program PPL. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PPL.

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan PPL ini dapat tercapai, baik kegiatan belajar mengajar teori maupun praktik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Ma’arif 1 Wates adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memperkenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kegiatan PL, dan mengenal suasana kekeluargaan antar warga sekolah. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah.

2. Observasi Potensi

Observasi potensi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati potensi-potensi yang ada di sekolah sebagai bahan untuk penyusunan program kerja PPL. Dengan adanya observasi potensi, diharapkan program kerja PPL sesuai dengan potensi-potensi yang ada di sekolah sehingga menghasilkan rancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah/ guru pembimbing. Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengikuti guru pembimbing/ guru mata pelajaran terkait.

Observasi pembelajaran dilakukan pada saat guru mengajar. Tujuan dari observasi pembelajaran ini adalah agar mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, suasana pembelajaran, dan kondisi siswa di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
A.	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus		
	2. Satuan Pelajaran		
	3. Rencana Pembelajaran		
B.	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pelajaran		
	2. Penyajian Materi		
	3. Metode Pembelajaran		
	4. Penggunaan Bahasa		
	5. Penggunaan Waktu		
	6. Gerak		
	7. Cara Memotivasi Siswa		
	8. Teknik Bertanya		
	9. Teknik Penguasaan Kelas		
	10. Penggunaan Media		

	11. Bentuk dan Cara Evaluasi		
	12. Menutup Pelajaran		
C.	Perilaku Siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas		
	2. Perilaku siswa di luar kelas		

4. Perisapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar siap melaksanakan kegistan PPL yang berlangsung hampir setiap hari dalam seminggu. Persiapan mental dilakukan agar siap dalam menghadapi segala permasalahan yang ada di lapangan .

5. Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan program kerja PPL dilakukan agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai baik kegiatan pembelajaran teroi maupun praktik. Perumusan Program Kerja PPL dibuat berdasarkan hasil observasi di kelas dan di bengkel. Berdasarkan hasil observasi, tersusunlah program kerja PPL di SMK Ma’arif 1 Wates sevagai berikut:

- a. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah
- b. Membuat Rencana Pembelajaran
- c. Menyiapkan Media Pembelajaran
- d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- e. Praktik Mengajar
- f. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi
- g. Ulangan Harian
- h. Ulangan Remidi
- i. Menggantikan KBM Guru di Kelas
- j. Upacara 17 Agustus (HUT RI ke-71)
- k. Pendampingan Pawai tingkat Kabupaten Kulon Progo
- l. Membersihkan Laboratorium
- m. Membantu Persiapan Lomba Pembuatan *Software*
- n. Pendampingan Penyembelihan Hewan Qurban

- o. Penyusunan Laporan PPL
 - p. Penarikan PPL
6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan PPL. Tujuan dari praktik mengajar ini adalah agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu, diharapkan praktikan dapat memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai, dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Pada tahap persiapan PPL dilakukan pemilihan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan observasi lingkungan belajar siswa dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Hal-hal mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, di antaranya silabus, RPP, administrasi guru, dan sebagainya.

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus oleh seluruh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai minimal “B”. Pembelajaran mikro ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/ kondisi kelas yang nyata bagi mahasiswa. Setiap kelas yang berisi kurang lebih 40 mahasiswa dikelompokkan menjadi 4 kelas Pengajaran Mikro dengan dosen pengampu yang berbeda-beda. Setiap kelas pengajaran mikro terdiri dari 8-10 mahasiswa. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester 6 dengan bobot 2 SKS.

2. Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing masing-masing setelah mahasiswa diterjukan ke sekolah. Bimbingan dilakukan untuk melakukan persiapan mengajar dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dimiliki oleh guru untuk mendukung pembelajaran.

3. Observasi

a. Observasi Kelas

Observasi dilakukan pada saat mahasiswa masih menempuh pengajaran mikro. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran yang nyata mengenai kondisi di dalam kelas yang meliputi, guru, siswa, dan suasana di kelas. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik,

komponen kependidikan, norma yang berlaku di tempat PPL, mengetahui materi yang akan diberikan, dapat mempelajari kondisi kelas, mempelajari karakteristik siswa, dan memiliki rencana konkret untuk mengajar. Adapun hasil observasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran seperti silabus, satuan pelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah ada dan sudah terdokumentasikan dalam buku dan SMK Ma'arif 1 Wates sudah menggunakan Kurikulum 2013.

2) Proses Pelatihan/ Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian berdoa. Selanjutnya, guru melakukan presensi siswa dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi berdasarkan buku pegangan Kurikulum 2013, jika mata pelajaran yang diampu tidak ada buku pegangannya, biasanya guru mencari materi dari buku lain dan internet.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan *discovery learning*.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan guru ketika mengajar di dalam kelas adalah Bahasa Indonesia dan kadang menggunakan Bahasa Jawa.

e) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat dengan masuk kelas tepat waktu dan menutup kelas sesuai dengan jadwal, walaupun terkadang kelas dibubarkan lebih awal ketika tujuan pembelajaran terpenuhi dan semua materi telah disampaikan.

f) Gerak

Gerak guru di dalam kelas sudah aktif dan menyeluruh. Ketika mengajar guru tidak hanya berdiri di depan kelas namun sudah berkeliling. Selain itu, ketika siswa diberikan tugas, guru juga berkeliling untuk memeriksa keadaan siswa jika ada kesulitan.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung adalah dengan *reward & punishment*. Bagi siswa yang aktif dan berprestasi akan diberi penghargaan, misal dengan poin tambahan, Sedangkan bagi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, akan diberi hukuman, misalnya untuk siswa yang senang bermain Hp di kelas, awalnya akan ditegur dan jika diulangi lagi Hpnya akan disita sampai batas waktu yang ditentukan.

h) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan sudah cukup baik. Di awal guru memberikan pertanyaan pancingan agar siswa penasaran, kemudian setelah materi disampaikan, guru juga menanyakan pemahaman siswa secara langsung. Selain itu, guru juga memberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas guru sangat baik. Saat pembelajaran berlangsung, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan instruksi yang jelas sehingga siswa memperhatikan penjelasan guru.

j) Penggunaan Media

Penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran masih terkesan monoton. Media yang digunakan adalah whiteboard, spidol, dan menayangkan materi dalam bentuk Ms. Word dengan LCD proyektor sehingga dirasa kurang menarik dan optimal.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa adalah dengan tes tertulis dan tes praktik.

l) Menutup Pelajaran

Guru mengakhiri pembelajaran dengan melakukan evaluasi yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan mengenai materi yang diberikan oleh siswa, dan diakhiri dengan doa serta salam.

3) Perilaku Peserta Pelatihan

a) Perilaku Siswa di Kelas

Perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup kondusif selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa siswa yang sibuk bermain Hp dan mengobrol dengan temannya.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah cukup baik. Ketika bertemu dengan guru, siswa menyapa dan berjabat tangan dengan guru. Walaupun ada beberapa siswa yang acuh tak acuh terhadap guru dan menghindari guru.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Fakultas Teknik UNY. Dalam pembekalan ini disampaikan beberapa hal, yaitu pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan bidang pendidikan, dan materi-materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL.

Selain materi, dalam pembekalan ini mahasiswa sudah diberikan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk masing-masing sekolah. DPL tersebut yang nantinya akan melaksanakan monitoring ke sekolah-sekolah yang sudah ditentukan. Selanjutnya, juga disampaikan mengenai pelaksanaan PPL tahun ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana pelaksanaan PPL dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan KKN. Berdasarkan kebijakan tersebut, pelaksanaan PPL adalah dari Hari Senin sampai dengan Jumat pagi, dilanjutkan dengan pelaksanaan KKN dari Jumat siang sampai dengan Hari Minggu.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran namun, beberapa kali pertemuan tetap diadakan pendampingan/ pengamatan secara tidak langsung oleh guru pembimbing. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas, kemudian PPL mandiri oleh mahasiswa. Dengan melihat waktu pelaksanaan PPL, diperoleh jumlah pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan yang sudah melebihi jumlah minimal mengajar sebanyak 8 kali pertemuan. Kelas yang diampu aalah kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 dengan jumlah siswa masing-masing 30 siswa. Kegiatan PPL berlangsung dari Hari Senin hingga Jumat dikarenakan bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah kerja Nyata (KKN). Adapun jadwal mengajar selama PPL adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Mengajar

Jam Ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1			X TKJ 2		
2					

3		X TKJ 1 Sistem	Simulasi Digital		X TKJ 2 Sistem
4		Komputer			Komputer
5		X TKJ 1 Pemrograman	X TKJ 1 Simulasi		
6		Dasar	Digital		
7					
8					
9					
10			X TKJ 2 Pemrograman		
11			Dasar		
12					

1. Bimbingan dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL

Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah dilaksanakan setiap sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal-hal yang perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Bimbingan dengan DPL PLL, yaitu Bapak Dr. Eko Marpanaji, S. T., M. T., lebih pada pelaksanaan PPL apakah ada kendala dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan. Selama pelaksanaan PPL, DPL melaksanakan monitror ke sekolah sebanyak 3 (tiga) kali. Bimbingan dapat dilakulan melalui *social media* (WhatsApp), sms. Ataupun telpon apabila ada hal yang mendesak.

2. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. RPP harus disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan minat bakat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa. Berikut ini adalah komponen-komponen RPP:

- a. Identitas Sekolah, yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema
- c. Kelas/ Semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu, disesuaikan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- g. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
 - 1) Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
 - 2) Indikator pencapaian merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - 3) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat evaluasi. Dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan beberapa hal:
 - a) Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD.
 - b) Indikator dimulai dari tingkatan berpikir dari mudah ke sukar, sederhana ke rumit, dekat ke jauh, dan dari konkret ke abstrak (bukan sebaliknya).
 - c) Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa.
 - d) Indikator harus dapat menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
 - 4) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 5) Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 6) Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 7) Media, alat, dan sumber belajar:
 - a) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
 - b) Alat pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang memudahkan untuk memberikan pengertian kepada siswa.
 - c) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak, elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 8) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, mencakup pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
- 9) Penilaian, mencakup:
 - a) Jenis/ teknik penilaian
 - b) Bentuk Instrumen
 - c) Pedoman Penskoran

Berdasarkan komponen-komponen RPP di atas, berikut ini adalah cara pengembangan RPP:

- 1) Pengkajian Silabus, meliputi:
 - a) Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti
 - b) Materi Pembelajaran
 - c) Proses Pembelajaran
 - d) Penilaian Pembelajaran
 - e) Alokasi Waktu
 - f) Sumber Belajar
- 2) Menentukan Identitas, meliputi:
 - a) Nama Sekolah
 - b) Tema/ Sub-tema
 - c) Kelas/ Semester

d) Alokasi Waktu

3) Menuliskan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

- a) Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan matapelajaran.
- b) Kompetensi Dasar, merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dan merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c) Indikator, merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur atau diobservasi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4) Menuliskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik Tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan baik mulai dengan menyebut *Audience*, mencantumkan *Behavior* dan *Condition*, serta *Degree*.

5) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

6) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai

7) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini mengacu pada pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang terbagi dalam kegiatan berikut:

- a) Pendahuluan, meliputi :

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya memberikan motivasi.
- (2) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang diberikan.
- (3) Mengantarkan peserta didik pada suatu permasalahan atau tugas untuk dikerjakan.
- (4) Menyampaikan garis besar materi, misalnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti, meliputi:

- (1) Hal yang harus diamati siswa.
- (2) Hal yang mungkin ditanyakan siswa.
- (3) Data yang perlu dikumpulkan.
- (4) Mengasosiasikan, dan
- (5) Hasil yang perlu dikomunikasikan.

c) Penutup, meliputi

- (1) Membimbing siswa membuat rangkuman/ simpulan
- (2) Melakukan evaluasi (penilaian dan/ atau refleksi)
- (3) Kegiatan tindak lanjut, berupa remedial dan pengayaan.

8) Penentuan Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar yang dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

9) Pengembangan Penilaian Pembelajaran

Penilaian, memuat prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang meliputi:

- a) Jenis/ teknik penilaian
- b) Bentuk instrumen
- c) Pedoman penskoran dimana soal dan pedoman dilampirkan dalam RPP.

10) Menentukan Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

3. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan mahasiswa praktik mengajar dengan didampingi oleh guru pembimbing. Mahasiswa memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing berada di

belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan mahasiswa dalam mengajar, sehingga ketika pelajaran berakhir mahasiswa bisa mendapatkan kritikan dari guru pembimbing sehingga menjadi lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah melakukan praktik terbimbing beberapa kali, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Namun segala persiapan pembelajaran tetap dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Praktik mengajar mandiri bertujuan melatih keterampilan dan kemampuan guru yang profesional serta menumbuhkan kepercayaan diri sendiri dalam hal ini mahasiswa praktikan.

Selama melaksanakan praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan mengajar tiga mata pelajaran yaitu, Simulasi Digital, Sistem Komputer, dan Pemrograman Dasar. Namun, dalam laporan ini hanya akan dibahas 1 (satu) mata pelajaran saja, yaitu Simulasi Digital.

Berikut ini adalah laporan praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan:

Tabel 4. Agenda Mengajar Simulasi Digital

No	Hari/ Tanggal	Kelas/ Mapel	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu 27 Juli 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Komunikasi dalam jaringan
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	
2.	Rabu 3 Agustus	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Komunikasi Daring Asinkron (Membuat akun Gmail)
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	
3.	Rabu 9 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Komunikasi Daring Sinkron (G+ dan Hangout)
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	
4.	Rabu 24 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Ulangan Harian
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	

5.	Rabu 31 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Ulangan Harian dan Materi Kelas Maya
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Kelas Maya

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di SMK Ma’arif 1 Wates ketika pembelajaran di kelas, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, yaitu:

1) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan agar siswa siap baik secara fisik maupun mental untuk menerima materi yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Membaca doa sebelum belajar
- b) Presensi Siswa
- c) Apresepsi bahan ajar
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran selama pelaksanaan PPL adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan metode yang bervariasi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan mahasiswa praktikan dalam praktik pembelajaran adalah Bahasa Indonesia, tetapi kadang menggunakan Bahasa Jawa agar lebih akrab dengan siswa,

4) Penggunaan Alokasi Waktu

Mata Pelajaran Simulasi Digital memiliki bobot 3 jam pelajaran setiap minggunya atau 3 x 45 menit setiap minggunya. Dengan ketersediaan waktu tersebut memungkinkan mahasiswa praktikan untuk memberikan materi yang cukup bagi siswa dan siswa memiliki cukup waktu untuk dapat mengeksplorasi materi yang telah diberikan.

5) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan untuk mencari tahu sampai manakah pengetahuan/ pemahaman siswa terhadap materi yang akan atau sudah diberikan. Pertanyaan diberikan dahulu baru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, tetapi

apabila tidak ada yang mengajukan diri, mahasiswa praktikan akan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara menegur siswa yang tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Selain teguran, mahasiswa praktikan kadang juga memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan. Apabila setelah diberi teguran siswa masih juga tidak memperhatikan biasanya akan diminta untuk meninggalkan kelas. Kemudian ketika siswa mengerjakan tugas, mahasiswa praktikan berkeliling memeriksa siswa apakah mereka memiliki kesulitan dengan tugas yang diberikan.

7) Penggunaan Media

Media yang digunakan kebanyakan berupa PowerPoint. Namun terkadang mahasiswa praktikan menggunakan video untuk memancing antusiasme siswa mengenai materi yang akan diberikan atau juga digunakan untuk memberikan motivasi kepada siswa.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan PPL adalah evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses dilaksanakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan dengan pemberian tugas maupun ulangan harian.

9) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

a) Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk penyampaian materi yang berupa uraian dan membutuhkan penjelasan. Kemudian tanya jawab digunakan untuk melacak pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan dan menumbuhkan keaktifan siswa.

b) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dimaksudkan agar siswa mampu untuk bekerjasama dengan siswa yang lain. Setelah diskusi, siswa akan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hal ini akan melatih rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan menambah wawasan siswa tersebut dengan berbagi pengetahuan dengan siswa yang lain.

c) *Discovery Learning*

Metode ini dimaksudkan agar siswa lebih aktif dan tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar. Dengan metode ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang diberikan lebih dalam.

10) Menutup Pembelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan pemberian tugas kepada siswa atau penarikan kesimpulan oleh siswa. Selain itu juga dilakukan refleksi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan. Kemudian pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

11) Menerapkan Inovasi Pembelajaran

Mahasiswa memberikan inovasi pembelajaran dengan memberikan penghargaan/ *reward* kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. Selain itu penggunaan media yang bervariasi, seperti video untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar lebih dalam mengenai materi yang diberikan.

12) Pengembangan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates sangat mendukung untuk melakukan pengembangan media pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan di Laboratorium Komputer yang difasilitasi dengan LCD Proyektor, sehingga media pembelajaran dapat dikembangkan menjadi Power Point ataupun video.

c. Evaluasi

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan melalui beberapa tahap, yaitu:

1) Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan mengembangkan alat evaluasi yang berupa soal maupun tugas. Tugas digunakan sebagai evaluasi awal dan soal sebagai evaluasi akhir atau ulangan harian. Evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Evaluasi Awal

Evaluasi awal merupakan pemberian tugas ketika pembelajaran berlangsung atau di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tugas yang diberikan sebagai evaluasi awal adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Evaluasi Awal Simulasi Digital

No	Materi	Tugas
1.	Komunikasi dalam Jaringan	- Apa yang dimaksud dengan komunikasi? - Apa saja fungsi komunikasi? - Apa saja jenis-jenis komunikasi? - Apa yang dimaksud dengan komunikasi dalam jaringan? - Apa keunggulan komunikasi dalam jaringan? - Apa kelemahan komunikasi dalam jaringan? - Apa saja komponen pendukung? komunikasi dalam jaringan?
2.	Praktik Komunikasi dalam jaringan Asinkron	- Apa yang dimaksud dengan komunikasi dalam jaringan asinkron? - Apa saja yang termasuk dalam komunikasi dalam jaringan asinkron? - Bagaimana cara membuat akun Gmail? - Bagaimana cara mengirimkan email dengan Gmail?
3.	Praktik Komunikasi dalam Jaringan Sinkron	- Apa yang dimaksud dengan komunikasi dalam jaringan sinkron?

		- Apa saja yang termasuk dalam komunikasi dalam jaringan sinkron? - Bagaimana cara menggunakan Google+? - Bagaimana cara <i>chatting</i> dan <i>video call</i> dengan Google Hangout?
4.	Kelas Maya	- Apa yang dimaksud dengan kelas maya? - Apa saja model kelas maya? - Apa fungsi dari kelas maya? - Apa saja jenis dari kelas maya? - Berikan contoh kelas maya!

b) Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir berupa ulangan harian dilaksanakan ketikmahasiswa PPL mendapat arahan dari guru pembimbing untuk melaksanakan ulangan harian. Setelah dilaksanakan ulangan harian, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Ulangan Kelas X TKJ 2

No	Range Nilai	Jml Siswa	Presentase
1.	< 75	17	56,67 %
2.	75 – 80	3	10 %
3.	81 – 90	5	16,67 %
4.	91 - 100	4	13,33 %

Berdasarkan data di atas, siswa kelas X TKJ 2 yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 56,67% dan yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 43,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 56,67% siswa kelas X TKJ 2 belum tuntas ulangan harian.

Setelah mahasiswa melaksanakan analisis hasil ulangan harian, mahasiswa melakukan analisis soal. Dalam melaksanakan

analisis butir soal ini ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

(1) Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang diujikan dengan siswa yang tidak/ kurang/ belum menguasai materi yang diujikan.

Manfaat dari daya beda suatu butir soal yaitu, untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya, sehingga dapat diketahui mutu dari suatu butir soal. Selain itu, daya pembeda juga bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi/ membedakan kemampuan siswa apakah siswa sudah menguasai materi yang diujikan atau belum.

Indeks daya beda setiap butir soal biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi dimana semakin tinggi indeks daya beda suatu soal berarti soal bisa digunakan untuk membedakan siswa yang telah memahai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Rumus untuk menghitung daya beda butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA-BB}{\frac{1}{2}N} \text{ atau } DP = \frac{2(BA-BB)}{N}$$

Keterangan:

- DP = Daya Beda
- BA = Jumlah Jawaban Benar pada Kelompok Atas
- BB = Jumlah Jawaban Benar pada kelompok Bawah
- N = Jumlah Siswa yang Mengerjakan Tes

Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Klasifikasi Daya Beda

Range	Keterangan
0,40 - 1,00	Soal diterima
0,30 – 0,39	Soal diterima, tapi perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	Soal diperbaiki
0,19 – 0,00	Soal tidak dipakai

Hasil analisis daya beda yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat pada lampiran 8.

(2) Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesulitan ini biasanya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 – 1,00 (Aiken, 1994:66). Semakin besar tingkat kesulitan suatu butir soal, berarti semakin mudah soal tersebut. Rumus untuk menghitung tingkat kesulitan butir soal adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{U + L}{T}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat Kesulitan
- U = Jumlah Siswa Menjawab Benar pada Kelompok Atas
- L = Jumlah Siswa Menjawab Benar pada kelompok Bawah
- T = Jumlah Siswa Kelas Atas + Kelas Bawah

Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Kesulitan

Range	Keterangan
0,00 - 0,30	Soal tergolong sulit
0,31 – 0,70	Soal tergolong sedang
0,71 – 1,00	Soal tergolong mudah

Hasil analisis daya beda yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat pada lampiran 8.

(3) Reliabilitas

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (precision) dan keajegan (consistency) skor tes. Indeks reliabilitas berkisar antara 0 - 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes (mendekati 1), makin tinggi pula keajegan/ketepatannya.

Rumus yang digunakan mahasiswa untuk menghitung reliabilitas butir soal adalah rumus KR-21. Penjabaran rumu KR-21 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{M (n - M)}{n . \sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas
- n = banyaknya butir soal
- M = Skor rata-rata
- σt^2 = Varians skor butir soal

Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Klasifikasi Reliabilitas

Range	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Hasil analisis reliablitas yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat pada lampiran 8.

Berdasarkan analisis daya beda, tingkat kesulitan, dan reliabilitas butir soal yang dilakukan oleh mahasiswa (Lampiran 8), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis

Kategori	Hasil
Daya Beda	0, 16
Tingkat kesulitan	0, 76
Reliabilitas	0, 49

Dengan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal adalah rendah, tingkat kesulitan butir soal adalah mudah, dan reliabilitas butir soal adalah sedang.

C. Pelaksanaan Program PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL, kegiatan dilaksanakan selama masa PPL di SMK Ma’arif 1 Wates. Pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas sebagai berikut:

1. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah

Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) atau yang dulu dikenal sebagai Masa Orientasi Siswa (MOS) dilaksanakan dari tanggal 18 Juli sampai dengan 23 Juli 2016. PLS saat ini dipegang oleh para guru dan anggota OSIS sebagai pendamping. Kegiatan PLS dimulai pada pukul 07.00 WIB

diawali dengan Apel Pagi dan selesai pukul 13.00 WIB diakhiri dengan Apel Siang. Kegiatan PLS diperuntukkan kepada kelas X sedangkan untuk kelas XI dan XII disebut dengan pekan kedisiplinan. Dalam pelaksanaan kegiatan PLS dan Pekan kedisiplinan berisi materi dari guru, sosialisasi dari POLRES, Dinas Kesehatan, dan di akhir minggu diakhiri dengan Pentas Seni.

Hambatan dari program kerja ini adalah kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa PPL pada awalnya kebingungan untuk menyesuaikan diri.

2. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa praktikan mengampu 3 mata pelajaran yaitu, Simulasi Digital, Sistem Komputer, dan Pemrograman Dasar. Apabila ditotal selama pelaksanaan PPL, penulis mendapatkan 12 kali tatap muka dengan jumlah jam sebanyak 14 jam setiap minggunya. Dikarenakan penulis melakukan 12 kali tatap muka untuk 3 mata pelajaran maka penulis diharuskan membuat 12 buah RPP.

3. Menyiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan penulis adalah video, presentasi berupa ppt, dan ringkasan materi dalam bentuk Word yang ditayangkan dengan LCD. Untuk video, penulis mengambil dari Youtube. Sedangkan materi lain berasal dari buku pegangan K13 dan beberapa sumber lain yang diperoleh dari internet.

Kesulitan yang dihadapi oleh penulis adalah kurang tersedianya buku ajar di perpustakaan sehingga mengharuskan penulis untuk mencari materi dari luar (internet).

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan pada saat sebelum atau sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang dikonsultasikan antara lain, skenario pembelajaran, materi yang akan diberikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dari penampilan terakhir penulis.

5. Praktik Mengajar

Penulis mengampu 3 mata pelajaran yaitu, Simulasi Digital, Sistem Komputer, dan Pemrograman Dasar. Selama PPL berlangsung penulis melakukan 12 kali tatap muka pembelajaran mandiri dan beberapa terbimbing. Penulis mengampu dua kelas yaitu X TKJ 1 dan X TKJ 2 dengan jumlah jam 14 jam per minggu.

6. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Dalam menyusun dan mengembangkan alat evaluasi penulis menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dan juga materi yang telah disampaikan. Selain itu, penulis juga harus mempertimbangkan kemampuan siswa, jangan sampai alat evaluasi yang dibuat tidak terlalu menyusahkan siswa dan juga tidak terlalu mudah. Penulis memberikan jenis evaluasi yang berbeda-beda, ada yang berupa pilihan ganda, uraian, dan praktik.

7. Ulangan Harian

Ulangan harian diberikan setelah peserta didik selesai diberikan materi secara penuh, serta dirasa sudah layak untuk diberikan evaluasi. Ulangan harian ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi pembelajaran yang diberikan adalah dalam bentuk test tertulis dan praktik.

8. Ulangan Remidi

Ulangan remidi diberikan kepada siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), dalam hal ini KKM di SMK Ma'arif 1 Wates adalah 75. Namun sampai laporan ini dibuat penulis belum dapat memberikan ulangan remidi dikarenakan keterbatasan waktu.

9. Menggantikan KBM Guru di Kelas

Penulis diminta untuk menggantikan KBM mata pelajaran jaringan dasar pada Hari Kamis, 8 September 2016. Penulis diminta mengawasi dan membimbing siswa kelas X TKJ 1 dengan materi pengkabelan jaringan. Siswa diminta untuk membuat Kabel *Straight* dan *Cross*. Jika ada siswa yang tidak berhasil, maka siswa tersebut akan diminta untuk membuat ulang sampai berhasil.

10. Upacara Peringatan HUT RI ke-71

Penulis melaksanakan pendampingan Upacara Peringatan HUT RI ke-71 pada 17 Agustus 2016 di Alun-Alun Wates pukul 16.00 – 17.30 WIB. Dalam pendampingan ini, penulis membantu guru dalam mengkondisikan siswa dan membantu membagikan konsumsi untuk siswa.

11. Pendampingan Pawai Tingkat Kabupaten Kulon Progo

Pada Hari Sabtu, 20 Agustus 2016, SMK Ma'arif mengikuti pawai tingkat kabupaten dengan mengirimkan dua pleton inti. Dalam pelaksanaan pendampingan ini penulis mendampingi pleton putri dari awal hingga akhir.

12. Membersihkan Laboratorium

Pada minggu awal pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif, penulis diminta untuk membantu membersihkan laboratorium/ bengkel perakitan komputer. Dalam pelaksanaannya, penulis merapikan bergai macam komponen komputer antara lain CPU, monitor, *power supply*, dan sebagainya.

13. Membantu Persiapan Lomba Pembuatan *Software*

Tahun ini untuk pertama kalinya SMK Ma'arif 1 Wates mengikuti lomba cipta kreasi *software*. SMK Ma'arif 1 Wates membuat sebuah perangkat lunak bernama Go SMK!!!. Aplikasi ini ditujukan untuk siswa SMP yang baru saja lulus dan orang tua wali untuk menemukan lokasi SMK yang diinginkan.

Dalam hal ini, penulis membantu dalam pembuatan antar muka, penyusunan sintak, dan pembuatan proposal. Hasil dari lomba ini adalah SMK Ma'arif 1 Wates masuk dalam 15 besar mewakili DIY dalam lomba cipta kreasi *software* yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan.

14. Pendampingan Penyembelihan Hewan Qurban

Penyembelihan hewan Qurban di SMK Ma'arif 1 Wates dilaksanakan pada Hari Selasa, 12 September 2016. SMK Ma'arif 1 Wates menyembelih dua ekor sapi yang sebagian dagingnya dimasak untuk dimakan bersama guru-guru SMK Ma'arif 1 Wates dan sebagian lagi dibagikan kepada guru-guru dan warga sekitar sekolah.

15. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan penulis sejak minggu terakhir kegiatan PPL di SMK Ma'arif 1 Wates hingga dua minggu setelah penarikan mahasiswa PPL oleh dosen pamong dari UNY.

16. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada Hari Senin, 19 September 2016 pukul 10.00 WIB di ruang pertemuan SMK Ma'arif 1 Wates. Penarikan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates, Wakil Kepala Sekolah, para guru pembimbing, dosen pamong PPL, dan mahasiswa PPL.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dalam waktu dua bulan tersebut telah meliputi penyerahan sampai dengan penarikan kembali mahasiswa PPL oleh dosen pamong.

Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan berlatih bagaimana menjadi seorang pendidik. Mahasiswa praktikan tidak belajar bagaimana membuat siswa pintar tetapi lebih ke bagaimana membuat siswa itu memahami materi yang diberikan. Dengan adanya PPL ini mahasiswa praktikan akan mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi yang dimiliki sebagai tuntutan dari profesi yang akan digeluti sebagai seorang pendidik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan akan menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki dan akan berusaha untuk berbenah diri menjadi calon pendidik yang lebih baik.

Mempelajari mengenai administrasi sekolah merupakan ilmu yang sangat berharga selama kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana tiap warga sekolah saling berinteraksi dalam suatu manajemen lembaga pendidikan.

Kegiatan PPL ini merupakan kelanjutan dari Pengajaran Mikro yang ilmunya dapat diterapkan dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung sehingga mahasiswa praktikan tidak menemukan kesulitan yang berarti dalam melaksanakan PPL. Adapun hambatan yang dialami mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL antara lain:

1. Siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga mahasiswa praktikan harus mencari materi ajar sendiri, dan siswa yang tidak mencatat tidak akan memiliki materi.
2. Banyak siswa yang kurang dapat berkonsentrasi pada pelajaran dikarenakan mata pelajaran kejuruan kebanyakan ada di jam siang, sehingga siswa sudah dalam keadaan lelah dan sulit untuk menerima pelajaran.
3. Siswa yang mengikuti kegiatan sekolah lain seperti tonti, menjadi ketinggalan pelajaran dan mereka kesulitan dalam mengejar ketertinggalan mereka, sehingga pada saat ulangan harian hasilnya kurang memuaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. PPL merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya, sehingga apabila suatu saat mahasiswa menjadi seorang guru, maka akan dapat menjalankan profesinya dengan melakukan hal yang terbaik.
2. Program PPL mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya. Dan mengetahui hambatan-hambatan dalam yang dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mengamati ataupun memberikan solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut.
3. Praktikan dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada praktikan dalam menerapkan pengetahuannya dan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka merealisasikannya dan meningkatkan profesionalismenya dalam bidang kependidikan.
5. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal lingkungan dan administrasi sekolah dengan segala permasalahannya.
6. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar sangat tergantung kepada tiga unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. Partisipasi aktif dan kesungguhan siswa pada saat proses pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan
8. Praktikan telah berhasil melampaui jumlah minimal tampil di depan kelas yaitu sebanyak 12 kali tatap muka dan memenuhi jam minimal PPL sebanyak 256 jam.

B. Saran

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan berarti dalam pelaksanaannya. Namun begitu, untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang kami sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP
 - a. Mata kuliah yang diberikan di kampus hendaknya bisa disesuaikan dengan apa yang pada umumnya dibutuhkan oleh siswa SMK sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga praktikan dapat menjalankan kegiatan PPL dengan efektif dan maksimal.
 - b. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa, guru, maupun DPL terutama untuk sistem PPL tahun 2016 yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.
 - d. Perlunya peraturan baku mengenai penyusunan laporan PPL, dikarenakan masih banyak mahasiswa praktikan kebingungan dalam penyusunan laporan khususnya pada bagian lampiran.
 - e. Sebaiknya lebih memperhatikan waktu pelaksanaan PPL jangan sampai bersamaan dengan kegiatan lain sehingga PPL dapat menjadi lebih efektif.
2. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates
 - a. Penyediaan media pembelajaran lebih diperbanyak dan bervariasi supaya pembelajaran lebih efektif, tidak imajinatif, dan lebih menarik.
 - b. Selalu adanya koordinasi antara guru dengan mahasiswa PPL agar dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan dan kompetensi dasar.
 - c. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - d. Proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, dengan pemakaian media pembelajaran yang lebih modern sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai kompetensi yang diharapkan.
3. Bagi Mahasiswa PPL Periode Selanjutnya

4. Mahasiswa PPL sebaiknya sebelum terjun dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan observasi secara optimal tidak hanya sehari atau dua hari saja, agar ketika nanti praktek mengajar bisa menyesuaikan bagaimana cara mengajarnya dan bagaimana media yang akan digunakan. Sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
5. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik, senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
6. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staff atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN 2016/ 2017

LOKASI : SMK MA'ARIF 1 WATES

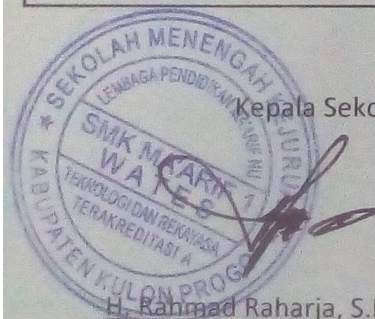
NAMA MAHASISWA : NIKE INDRIYANI KUSNADI

ALAMAT : JL. PUNTODEWO, GADINGAN WATES, KULON PROGO

NIM : 13520241074

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu											JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Pendampingan PLS		30										30
2.	Pembuatan RPP			4	4	4	4	4	4	3			27
3.	Menyiapkan Media Pembelajaran			6	6	6	6	6	6	6			42
4.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
5.	Praktik Mengajar			5	7	7	14	14	14	14			75
6.	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi					2		2					4
7.	Ulangan Harian						3	3	2	2			10
8.	Ulangan Remidi												0
9.	Mengkoreksi dan Input Nilai						2	2	2	2			8
9.	Menggantikan KBM Guru di kelas								4				4

10.	Upacara Peringatan HUT RI ke-71						1,5						1,5
11.	Pendampingan Pawai tingkat Kabupaten Kulon Progo						8						8
12.	Membersihkan Laboratorium			2									2
13.	Membantu Persiapan Lomba						8	8	8				24
14.	Pendampingan Penyembelihan Hewan Qurban										4		4
15.	Penyusunan Laporan PPL									5	5		10
16.	Penarikan PPL											2	2
TOTAL JAM													258,5



Kepala Sekolah

H. Rahmad Raharja, S.Pd., M.PdI

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Eko Marpanaji, S. T., M. T.

Guru Pembimbing

Asyirudin Achmad, S. Kom

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Mahasiswa

Nike Indriyani. K



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK MA'ARIF 1 WATES

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN PUNTODEWO, GADINGAN, WATES KULON PROGO

GURU PEMBIMBING : ASYIRUDIN ACHMAD, S. Pd

NAMA MAHASISWA : NIKE INDRIYANI KUSNADI

NO. MAHASISWA : 1352041074

FAK./JUR./PRODI : TEKNIK / P.T. ELEKTRONIKA / P.T. INFORMATIKA

DOSEN PEMBIMBING : Dr. EKO MARPANAJI, S. T., M. T

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jum'at, 15 Juli 2016	▪ Penerjunan PPL di GOR UNY	▪ Seluruh mahasiswa PPL resmi diterjunkan untuk PPL di sekolah.	-	-
2	Sabtu, 16 Juli 2016	▪ Koordinasi Kegiatan PPL ▪ Penyusunan Matrik ▪ Persiapan <i>basecamp</i> PPL	▪ Jadwal piket ▪ Matriks sementara. ▪ <i>Basecamp</i> bersih dan bisa digunakan. ▪ Peraturan kelompok PPL	-	-
3	Senin, 18 Juli 2016	▪ Upacara pembukaan PLS. ▪ Syawalan ▪ Rapat dan Perkenalan dengan Anggota OSIS	▪ Upacara dihadiri oleh seluruh siswa, guru, dan <i>staff</i> SMK Ma'arif 1 Wates. ▪ Upacara dihadiri oleh seluruh siswa, guru, dan <i>staff</i> SMK Ma'arif 1 Wates ▪ Rapat dihadiri oleh 25 anggota OSIS dan 10 mahasiswa PPL UNY		
4	Selasa, 19 Juli 2016	▪ Apel Pagi ▪ Pendampingan PLS dan Makesta	▪ Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, mahasiswa PPL UNY dan panitia PLS ▪ Kelas X diisi materi oleh guru ▪ Kelas XI, sosialisasi bahaya NAPZA oleh kepolisian		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Rabu, 20 Juli 2016	▪ Apel Pagi ▪ Pendampingan PLS dan Makesta	▪ Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, mahasiswa PPL UNY dan panitia PLS ▪ Kelas X, diisi materi oleh guru ▪ Kelas XI, Sosialisasi <i>Safety Riding</i> oleh POLRES Kulon Progo.		
6	Kamis, 21 Juli 2016	▪ Apel Pagi ▪ Pendampingan PLS dan Makesta	▪ Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, mahasiswa PPL UNY dan panitia PLS ▪ Kelas X, diisi materi oleh guru ▪ Kelas XI, Sosialisasi KESPRO, HIV, dan AIDS oleh Dinas Kesehatan.		
7	Jumat, 22 Juli 2016	▪ Apel Pagi ▪ Pendampingan PLS dan Makesta	▪ Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, mahasiswa PPL UNY dan panitia PLS ▪ Kelas X, diisi materi oleh guru ▪ Kelas XI, Pentas Seni.		
8,	Senin, 25 Juli 2016	▪ Menyiapkan materi ajar ▪ Observasi di kelas X TKJ 2	▪ Memperoleh materi ajar sistem komputer dan pemrograman dasar. ▪ Siswa TKJ 2 berjumlah 30 orang		
8	Selasa, 26 Juli 2016	▪ Konsultasi dengan Guru Pembimbing ▪ Menyiapkan RPP ▪ Menyiapkan media ▪ Membersihkan Lab	▪ Konsultasi mengenai skenario pembelajaran ▪ Menyiapkan RPP Simulasi Digital ▪ Menyiapkan media pembelajaran simulasi digital. ▪ Memberishkan Lab. Perakitan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Rabu, 27 Juli 2016	Praktik Mengajar	- Praktik Mengajar kelas X TKJ 2 Simulasi Digital dengan materi Komunikasi dalam Jaringan - Praktik Mengajar kelas X TKJ 2 Simulasi Digital dengan materi Komunikasi dalam Jaringan.		
10	Kamis, 28 Juli 2016	Menyiapkan materi ajar	Memperoleh materi ajar Sistem Komputer		
11	Jumat, 29 Juli 2016	- Menyiapkan materi ajar - Membantu administrasi guru	- Memperoleh materi ajar Pemrograman Dasar - Membantu menata rapor siswa		
12	Senin, 1 Agustus 2016	- Konsultasi dengan guru pembimbing - Membuat materi	- Konsultasi mengenai peralatan materi pembelajaran dan skenario pembelajaran. - Membuat PPT Sistem Komputer dan Pemrograman Dasar.		
13	Selasa, 2 Agustus 2016	Praktik Mengajar	- Mengajar sistem komputer kelas X TKJ 1 dengan materi sistem bilangan desimal dan biner. - Mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 1 dengan materi konsep algoritma.		
14	Rabu, 3 Agustus 2016	Praktik Mengajar	- Mengajar simulasi digital kelas X TKJ 2 dengan materi membuat email. - Mengajar simulasi digital kelas X TKJ 1 dengan materi membuat email.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			▪ Mengajar pemrograman dasar X TKJ 2 dengan materi konsep algoritma..		
15	Kamis, 4 Agustus 2016	▪ Membuat media pembelajaran	▪ Membuat PPT Simulasi Digital dengan materi komunikasi daring sinkron.		
16	Jumat, 5 Agustus 2016	▪ Praktik Mengajar	▪ Mengajar sistem komputer kelas X TKJ 2 dengan materi sistem bilangan desimal dan biner.		
	Senin, 8 Agustus 2016	▪ Konsultasi dengan Guru Pembimbing ▪ Membuat Media Pembelajaran	▪ Konsultasi mengenai materi Sistem Komputer dan Pemrograman Dasar. ▪ Membuat PPT Sistem Komputer dan Pemrograman Dasar.		
	Selasa, 9 Agustus 2016	▪ Praktik Mengajar	▪ Praktik mengajar Sistem komputer kelas X TKJ 1.dengan materi sistem bilangan biner. ▪ Praktik mengajar Pemrograman dasar X TKJ 1 dengan materi Struktur Algoritma menggunakan bahasa natural.		
	Rabu,10 September 2016	▪ Praktik Mengajar	▪ Praktik mengajar simulasi digital kelas X TKJ 2 dengan materi komunikasi daring sinkron. ▪ Praktik mengajar simulasi digital kelas X TKJ 1 dengan materi komunikasi daring sinkron		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 2 dengan materi Struktur Algoritma menggunakan bahasa natural.		
	Kamis, 11 Agustus 2016	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing - Mengembangkan alat Evaluasi	- Konsultasi dengan guru mengenai ulangan harian simulasi digital. - Membuat soal ulangan harian simulasi digital		
	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktik Mengajar	Mengajar sistem komputer dengan materi sistem bilangan biner.		
	Senin, 15 Agustus 2016	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing - Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	- Konsultasi mengenai administrasi guru. - Membahas konsep, alur, dan nama program.		
	Selasa, 16 Agustus 2016	Praktik Mengajar	- Praktik mengajar sistem komputer X TKJ 1 materi sistem bilangan oktal dan hexadesimal. - Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 1 dengan materi diskusi dan penugasan dengan materi variabel. Tipe data, dan operator.		
	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Peringatan HUT RI ke-71	Upacara dilaksanakan di Alun-Alun Wates pada pukul 16.00 WIB sampai dengan 17.30.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 18 Agustus 2016	▪ Membuat Materi Ajar ▪ Membuat media pembelajaran ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Mendapatkan materi sistem bilangan BCD, BCH, dan ASCII. ▪ Membuat media pembelajaran PPT dengan materi bilangan BCD< BCH, dan ASCII. ▪ Membuat storyboard dan proposal		
	Jumat, 19 Agustus 2016	▪ Praktik Mengajar ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Mengajar sistem komputer kelas X TKJ 2 dengan materi bilangan oktal dan hexadesimal. ▪ Menyusun sintak aplikasi		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	▪ Pendampingan pawai tingkat kabupaten kulon progo	▪ Membantu <i>make up</i> tonti putri ▪ Mendampingi tonti putri sepanjang rute pawai.		
	Senin, 22 Agustus 2016	▪ Membuat Materi ajar ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Mendapatkan materi sistem bilangan BCD, BCH, dan ASCII ▪ Membuat PPT sistem bilangan BCD, BCH, dan ASCII ▪ Menyusun sintak aplikasi dan menyusun laporan		
	Selasa, 23 Agustus 2016	▪ Praktik Mengajar ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Praktik mengajar sistem komputer kelas X TKJ 1 materi BCD, BCH, dan ASCII ▪ Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 1, presentasi hasil diskusi siswa mengenai variabel, tipe data, dan operator. ▪ Tahap <i>testing</i> aplikasi dan perbaikan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu, 24 Agustus 2016	▪ Ulangan Harian ▪ Praktik Mengajar	▪ Ulangan Harian simulasi digital kelas X TKJ 2 (praktik) materi komunikasi dalam jaringan. ▪ Ulangan Harian simulasi digital kelas X TKJ 1 (praktik dan teori) materi komunikasi dalam jaringan. ▪ Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 2, diskusi dan penugasan dengan materi variabel, tipe data, dan operator.		
	Kamis, 25 Agustus 2016	▪ Mengkoreksi dan input nilai ulangan harian ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Input nilai ulangan harian simulasi digital kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2.		
	Senin, 29 Agustus 2016	▪ Mengembangkan alat Evaluasi ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Membuat soal ulangan harian sistem komputer. ▪ Melakukan penyusunan sintak untuk aplikasi.		
	Selasa, 30 Agustus 2016	▪ Praktik Mengajar ▪ Membantu persiapan lomba cipta kreasi <i>software</i>	▪ Praktik mengajar sistem komputer kelas X TKJ 1 materi sistem bilangan BCD, BCH, dan ASCII ▪ Praktik mengajar pemrograman dasar X TKJ 1, presentasi hasil diskusi siswa dengan materi variabel. Tipe data, dan operator. ▪ Tahap finishing dan penyusunan proposal.		
	Rabu, 31 Agustus 2016	▪ Ulangan harian ▪ Praktik Mengajar	▪ Ulangan harian simulasi digital kelas X TKJ 2 (teori) dengan		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari,Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			materi komunikasi dalam jaringan, dilanjutkan dengan materi kelas maya. ▪ Praktik mengajar simulasi digital kelas X TKJ 2 dengan materi kelas maya. ▪ Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 2, presentasi hasil diskusi siswa dengan materi variabel, tipe data, dan operator.		
	Kamis, 1 September 2016	▪ Konsultasi dengan guru pembimbing ▪ Penyusunan Laporan PPL	▪ Konsultasi mengenai soal ulangan harian sistem komputer ▪ Pembuatan cover, lembar pengesahan, kata pengantar, dan abstrak.		
	Jumat, 2 September 2016	▪ Praktik Mengajar	▪ Praktik mengajar sistem komputer kelas X TKJ 2 dengan materi sistem bilangan BCD, BCH, dan ASCII.		
	Senin, 5 September 2016	▪ Konsultasi dengan guru pembimbing ▪ Penyusunan Laporan	▪ Konsultasi untuk materi edmodo. ▪ Menyusun BAB I		
	Selasa, 6 September 2016	▪ Ulangan harian ▪ Praktik Mengajar	▪ Ulangan harian sistem komputer kelas X TKJ 1 dengan materi sistem bilangan. ▪ Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 1 dengan materi variabel, tipe data, dan operator.		
	Rabu, 7 September 2016	▪ Praktik Mengajar	▪ Praktik mengajar pemrograman dasar kelas X TKJ 1 dengan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat, 9 September 2016	▪ Ulangan Harian	▪ Ulangan harian sistem komputer kelas X TKJ 1 dengan materi sistem bilangan.		
	Selasa, 14 September 2016	▪ Penyembelihan Hewan Qurban	▪ Membantu memasak tongseng untuk guru-guru SMK Ma'arif 1 Wates.		
	Senin, 19 September 2016	▪ Penarikan PPL	▪ Penarikan mahasiswa PPL oleh dosen pamong.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Eko Marpanaji, S. T., M. T
NIP. 19670608 199303 1 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Asyirudin Achmad, S. Kom
NIP. -

Kulon Progo, 15 September 2016

Mahasiswa,

Nike Indriyani, K
NIM. 13520241074



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

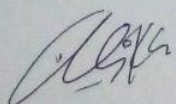
NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NIKE INDRIYANI. K PUKUL : 08:30 WIB
NO. MAHASISWA : 13520241074 TEMPAT PRAKTIK : SMK MA'ARIF 1 WATES
TGL. OBSERVASI : 18 APRIL 2016 FAK/JUR/PRODI : PEND. TEKNIK INFORMATIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi sekolah berada di dalam lingkungan perkampungan akan tetapi tidak jauh juga dari jalan utama	
	b. Keadaan gedung	Kondisi gedung/bangunan sangat baik dan terawatt karena 75% bangunan adalah bangunan baru	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana/Prasarana di SMK Maarif cukup baik dan lengkap	
	d. Keadaan personalia	Untuk personalianya cukup memadai dan berkompeten dibidangnya	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Sarana fisik penunjang lainnya juga cukup lumayan baik	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang sudah sangat baik karena sudah dikelompok-kelompokan sesuai dengan jurusan	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sudah ada dan ditampilkan	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja sudah terencana dan tertuang dalam sebuah buku	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja sudah cukup baik dengan berpedoman pada rencana kerja yang sudah disusun diawal	
	d. Iklim kerja antar personalia	Untuk iklim kerja antar personalia dari hasila pengamatan dan wawancara sudah baik	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja juga sudah ada	
	f. Hasil yang dicapai	Untuk hasil yang dicapai cukup baik akan tetapi masih ada yang kurang maksimal	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan ada akan tetapi hanya di ikuti sedikit personalia saja	
	h. Aspek lain		

Yogyakarta, 18 April 2016
Mahasiswa,


NIKE INDRIYANI. K
NTM : 13520241074



FORMAT OBSERVASI
PROSES PELATIHAN (DIKLAT)

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

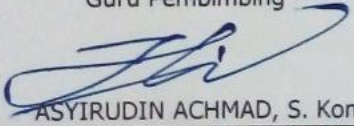
NAMA MAHASISWA : NIKE INDRIYANI. K PUKUL : 09:30 WIB
NO. MAHASISWA : 13520241074 TEMPAT PRAKTIK : SMK MA'ARIF 1 WATES
TGL. OBSERVASI : 18 APRIL 2016 FAK/JUR/PRODI : PEND. TEKNIK INFORMATIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus sudah ada dan sudah terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Satuan pelajaran juga sudah ada dan terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Untuk rencana pembelajaran juga sudah ada dan sudah terdokumentasikan dan dibuat oleh guru pengapu mata pelajaran dan cukup sesuai dengan struktur Kurikulum 2013
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan salam, doa, presensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Menggunakan media berupa Ms. PowerPoint dan Ms. Word dengan LCD proyektor.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Diskusi, dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Dominan menggunakan Bahasa Indonesia , tetapi kadang menggunakan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Untuk penggunaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang tertuang pada Rencana Pembelajaran.
	6. Gerak	Untuk pergerakan guru sendiri sudah berusaha mendekati siswa yang suka bergurau maupun siswa yang aktif
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah baik dalam memberikan motivasi kepada siswa walaupun terkadang menggunakan Bahasa daerah, mungkin agar lebih dekat dengan siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru cukup banyak memberikan pertanyaan kepada siswa akan tetapi respon dari siswa tersebut masih sangat kurang.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah cukup menguasai kelas walaupun masih ada beberapa siswa yang sulit dikendalikan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan kurang bervariasi.

	10. Penggunaan media	Media yang digunakan kurang bervariasi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi sendiri dilakukan dengan mengadakan test tertulis diakhir pertemuan. Dan memberikan tugas pengayaan
	12. Menutup pelajaran	Dengan refleksi/ kesimpulan dan mengakhiri dengan doa dan salam.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sudah cukup kondusif, tapi masih ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri dan bermain hp.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas mau menyapa dan bersalaman dengan guru tapi ada juga beberapa yang acuh tak acuh bahkan menghindari guru.

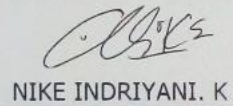
Yogyakarta, 18 April 2016.....

Guru Pembimbing


ASYIRUDIN ACHMAD, S. Kom

NIP. :

Pengamat,


NIKE INDRIYANI. K

NIM : 13520241074



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 1 WATES

ALAMAT SEKOLAH : JL. PUNTODEWO, GADINGAN, WATES, KULONPROGO

NAMA MHS. : NIKE INDRIYANI. K

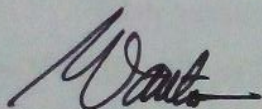
NOMOR MHS. : 13520241074

FAK/JUR/PRODI : PEND. TEKNIK INFORMATIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kodisi fisik sekolah sangat baik dan sangat terawat	
2	Potensi siswa	Potensi siswa sendiri untuk bidang teknik cukup luamayan baik dan dibidang agama juga baik	
3	Potensi guru	Potensi guru juga baik dan didukung dengan banyak guru yang dari lulusan universitas negeri	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan juga cukup baik	
5	Fasilitas KBM, media	Untuk fasilitas KBM dan media sudah cukup lengkap dan memadai, dan dalam kondisi yang baik	
6	Perpustakaan	Perpustakaan ada dan koleksi bukunya cukup lumayan lengkap da nada karyawan yang bertugas khusus di perpustakaan	
7	Laboratorium	Laboratorium gak ada, adanya bengkel untuk praktikum mata pelajaran produktif	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling ada dan juga berjalan cukup baik	
9	Bimbingan belajar	Untuk bimbingan belajar diluar jam pelajar tidak ada secara khusus	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Untuk ekstrakurikuler juga cukup berfariasi dan kesemuanya berjalan dengan baik dan selalu	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS berjalan dengan cukup baik dan diberi fasilitas oleh pihak sekolah	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Untuk UKS ada dan didatangkan juga alhi kesehatan dari pusat kesehatan setiap harinya	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Untuk Administrasi juga sudah sudah baik dan cukup lengkap	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja ada walaupun masih sedikit	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru juga ada walaupun baru sedikit sekali	

16	Koperasi siswa	Koperasi siswa juga ada dan melibatkan siswa didalam kegiatannya	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah sangat baik, mengingat sekolah ni berbasis agama dan yayasannya milik oraganisasi keagamaan NU	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih dan asri karena berada ditengah perkampungan penduduk dan posisi sekolahan yang berada di desa	
19	Lain-lain		

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

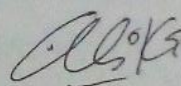


ROHWANTO, S.Pd

NIP. : 19740415 200012 1 003

Yogyakarta, 18 April 2016

Mahasiswa,



NIKE INDRIYANI. K

NIM : 13520241074



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

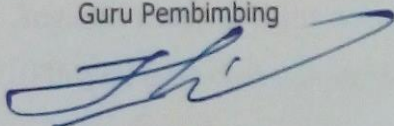
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : NIKE INDRIYANI. K PUKUL : 11:00 WIB
NO. MAHASISWA : 13520241074 TEMPAT PRAKTIK : SMK MA'ARIF 1 WATES
TGL. OBSERVASI : 18 APRIL 2016 FAK/JUR/PRODI : PEND. TEKNIK INFORMATIKA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus sudah ada dan sudah terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Satuan pelajaran juga sudah ada dan terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Untuk rencana pembelajaran juga sudah ada dan sudah terdokumentasikan dan dibuat oleh guru pengapu mata pelajaran dan cukup sesuai dengan struktur Kurikulum 2013
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan salam, doa, presensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Menggunakan media berupa Ms. PowerPoint dan Ms. Word dengan LCD proyektor.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Dsikusi, dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Dominan menggunakan Bahasa Indonesia , tetapi kadang menggunakan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Untuk penggunaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang tertuang pada Rencana Pembelajaran.
	6. Gerak	Untuk pergerakan guru sendiri sudah berusaha mendekati siswa yang suka bergurau maupun siswa yang aktif
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah baik dalam memberikan motivasi kepada siswa walaupun terkadang menggunakan Bahasa daerah, mungkin agar lebih dekat dengan siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru cukup banyak memberikan pertanyaan kepada siswa akan tetapi respon dari siswa tersebut masih sangat kurang.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah cukup menguasai kelas walaupun masih ada beberapa siswa yang sulit dikendalikan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan kurang bervariasi.

		mengadakan test tertulis diakhir pertemuan. Dan memberikan tugas pengayaan
	12. Menutup pelajaran	Dengan refleksi/ kesimpulan dan mengakhiri dengan doa dan salam.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sudah cukup kondusif, tapi masih ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri dan bermain hp.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas mau menyapa dan bersalaman dengan guru tapi ada juga beberapa yang acuh tak acuh bahkan menghindari guru.

Guru Pembimbing

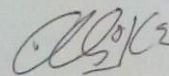


ASYIRUDIN ACHMAD, S. Kom

NIP. -

Yogyakarta, 18 April 2016

Pengamat,



NIKE INDRIYANI. K

NIM. 13520241074

AGENDA MENGAJAR

No	Hari/ Tanggal	Kelas/ Mapel	Jam Ke-	RPP ke/ Materi
1.	Rabu 27 Juli 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Komunikasi Dalam Jaringan
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Komunikasi Dalam Jaringan
2	Jumat 29 Juli 2016	X TKJ 2 Sistem Komputer	3-4	Pengenalan Sistem Bilangan Desimal dan Biner
3.	Selasa 2 Agustus 2016	X TKJ 1 Sistem Komputer	5-6	Pengenalan Sistem Bilangan Desimal dan Biner
		X TKJ 1 Pemrograman Dasar	7-8	Konsep Algoritma
4.	Rabu 3 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Praktik Komunikasi Daring Asinkron (membuat dan mengirim email)
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Praktik Komunikasi Daring Asinkron (membuat dan mengirim email)
		X TKJ 2 Pemrograman Dasar	10-11	Konsep Algoritma
5.	Jumat 5 Agustus 2016	X TKJ 2 Sistem Komputer	3-4	Sistem Bilangan Biner
6.	Selasa 8 Agustus 2016	X TKJ 1 Sistem Komputer	5-6	Sistem Bilangan Biner.
		X TKJ 1 Pemrograman Dasar	7-8	Struktur Algoritma menggunakan bahasa natural.
7..	Rabu 9 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Praktik Komunikasi Daring Sinkron (G+, Hangout)
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Praktik Komunikasi Daring Sinkron (G+, Hangout)
		X TKJ 2 Pemrograman Dasar	10-11	Struktur Algoritma menggunakan bahasa natural.
8.	Jumat	X TKJ 2	3-4	Sistem Bilangan Biner

	11 Agustus 2016	Sistem Komputer		
9.	Selasa 16 Agustus 2016	X TKJ 1 Pemrograman Dasar	5-6	Diskusi dan penugasan tentang variabel, tipe data, dan operator.
10.	Jumat 19 Agustus 2016	X TKJ 2 Sistem Komputer	3-4	Sistem Bilangan Oktal dan Hexadesimal
11.	Selasa 23 Agustus 2016	X TKJ 1 Sistem Komputer	5-6	Sistem Bilangan Oktal dan Hexadesimal
		X TKJ 1 Pemrograman Dasar	7-8	Presentasi hasil diskusi variabel, tipe data, dan operator
12.	Rabu 24 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Ulangan Harian (Praktik)
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Ulangan Harian (Praktik + Teori)
		X TKJ 2 Pemrograman Dasar	10-11	Diskusi dan penugasan tentang Variabel, Tipe Data, dan Operator
13.	Selasa 30 Agustus 2016	X TKJ 1 Sistem Komputer	5-6	Sistem Bilangan BCD, BCH, dan ASCII
		X TKJ 1 Pemrograman Dasar	7-8	Presentasi hasil diskusi variabel, tipe data, dan operator
14.	Rabu 31 Agustus 2016	X TKJ 2 Simulasi Digital	1-3	Ulangan Harian (teori), kelas maya
		X TKJ 1 Simulasi Digital	5-7	Kelas Maya
		X TKJ 2 Pemrograman Dasar	10-11	Presentasi hasil diskusi Variabel, Tipe Data, dan Operator
15.	Jumat 2 September 2016	X TKJ 2 Sistem Komputer	3-4	Sistem Bilangan BCD, BCH, dan ASCII
16.	Selasa 6 September 2016	X TKJ 1 Sistem Komputer	5-6	Ulangan Harian
		X TKJ 1 Pemrograman Dasar	7-8	Variabel, Tipe Data, dan Operator
17.	Rabu 7 September 2016	X TKJ 1 Pemrograman Dasar	10-11	Variabel, Tipe Data, dan Operator
18.	Jumat 9 September 2016	X TKJ 2 Sistem Komputer	3-4	Ulangan Harian

**SILABUS MATA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL
(DASAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)**

Satuan Pendidikan : SMK / MAK
Kelas : X

Kompetensi Inti

- KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan					
3.1. Memahami komunikasi dalam jaringan (daring-online) 4.1. Menyajikan hasil pemahaman tentang komunikasi dalam jaringan (daring-online)	Komunikasi dalam jaringan (daring/ online) - Pengertian komunikasi dalam jaringan - Jenis komunikasi dalam jaringan - Tujuan komunikasi dalam jaringan - Fungsi komunikasi dalam jaringan - Komponen pendukung komunikasi dalam jaringan	Mengamati Mengamati pelbagai komunikasi dalam jaringan (daring/ online) Menanya - Mendiskusikan pengertian komunikasi dalam jaringan - Mendiskusikan jenis komunikasi dalam jaringan - Mendiskusikan tujuan komunikasi dalam jaringan - Mendiskusikan fungsi komunikasi dalam jaringan - Mendiskusikan komponen	Tugas Mengklasifikasikan pelbagai komunikasi dalam jaringan (daring/ online). Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain	3JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pendukung komunikasi dalam jaringan Mengeksplorasi • Mengeksplorasi pengertian komunikasi dalam jaringan • Mengeksplorasi jenis komunikasi dalam jaringan • Mengeksplorasi tujuan komunikasi dalam jaringan • Mengeksplorasi fungsi komunikasi dalam jaringan • Mengeksplorasi komponen pendukung komunikasi dalam jaringan Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang komunikasi dalam jaringan. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil tentang komunikasi dalam jaringan.	Portofolio • Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda		
3.2. Menerapkan komunikasi daring (<i>online</i>) 4.2. Menyajikan hasil penerapan komunikasi daring (<i>online</i>)	Penerapan komunikasi daring (<i>online</i>) • Persiapan komunikasi daring • Pelaksanaan komunikasi daring • Tindak lanjut komunikasi daring	Mengamati Mengamati penerapan komunikasi daring (<i>online</i>) Menanya • Mendiskusikan tahap persiapan komunikasi daring • Mendiskusikan tahap pelaksanaan komunikasi daring • Mendiskusikan tahap tindak lanjut komunikasi daring Mengeksplorasi	Tugas Membuat laporan penerapan komunikasi daring (<i>online</i>) Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain	6JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mengeksplorasi tahap persiapan komunikasi daring • Mengeksplorasi tahap pelaksanaan komunikasi daring • Mengeksplorasi tahap tindak lanjut komunikasi daring Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang penerapan komunikasi daring (<i>online</i>) Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil penerapan komunikasi daring (<i>online</i>)	Portofolio • Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda		
3.3. Memahami kelas maya. 4.3. Menyajikan hasil pemahaman tentang kelas maya.	Kelas maya • Definisi kelas maya • Jenis kelas maya • Manfaat kelas maya • Fitur kelas maya	Mengamati Mengamati pelbagai aplikasi kelas maya Menanya • Mendiskusikan definisi kelas maya • Mendiskusikan jenis kelas maya • Mendiskusikan manfaat kelas maya • Mendiskusikan fitur kelas maya Mengeksplorasi • Mengeksplorasi definisi kelas maya • Mengeksplorasi jenis kelas maya • Mengeksplorasi manfaat kelas maya • Mengeksplorasi fitur kelas maya Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang kelas maya	Tugas • Membuat laporan tentang kelas maya Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio • Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda	6JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pelbagai aplikasi kelas maya			
3.4. Menerapkan pembelajaran melalui kelas maya 4.4. Menyajikan hasil penerapan pembelajaran melalui kelas maya.	Pembelajaran melalui kelas maya - Pembuatan akun - Pengaturan profil - Bergabung dalam grup/kelas/kelompok - Perpustakaan maya (<i>library</i>) - Catatan (<i>note</i>) - Tugas atau kuis - Kalender <i>Search</i> dan <i>filter</i> - Materi belajar - Jajak Pendapat (<i>polling</i>) - Evaluasi pembelajaran	Mengamati Mengamati proses pembelajaran melalui kelas maya Menanya - Mendiskusikan proses pembuatan akun - Mendiskusikan proses pengaturan profil - Mendiskusikan proses bergabung dalam grup/kelas/kelompok - Mendiskusikan tentang perpustakaan maya (<i>library</i>) - Mendiskusikan tentang catatan (<i>note</i>) - Mendiskusikan tentang tugas atau kuis - Mendiskusikan tentang kalender - Mendiskusikan tentang <i>Search</i> dan <i>filter</i> - Mendiskusikan tentang materi belajar - Mendiskusikan tentang jajak pendapat (<i>polling</i>) - Mendiskusikan tentang evaluasi pembelajaran Mengeksplorasi - Mengeksplorasi proses pembuatan akun - Mengeksplorasi proses pengaturan profil - Mengeksplorasi proses bergabung dalam grup/kelas/kelompok	Tugas - Membuat laporan tentang proses pembelajaran melalui kelas maya. Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio - Hasil kerja mandiri/kelompok - Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda	18JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mengeksplorasi tentang perpustakaan maya (<i>library</i>) • Mengeksplorasi tentang catatan (<i>note</i>) • Mengeksplorasi tentang tugas atau kuis • Mengeksplorasi tentang kalender • Mengeksplorasi tentang <i>Search</i> dan <i>filter</i> • Mengeksplorasi tentang materi belajar • Mengeksplorasi tentang jajak pendapat (<i>polling</i>) • Mengeksplorasi tentang evaluasi pembelajaran Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang penerapan pembelajaran melalui kelas maya Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil tentang penerapan pembelajaran melalui kelas maya			
3.5. Memahami presentasi video 4.5. Menyajikan hasil pemahaman tentang presentasi video	Presentasi video • Definisi presentasi video • Fungsi presentasi video • Jenis presentasi video • Ciri khas presentasi video	Mengamati Mengamati pelbagai presentasi video Menanya • Mendiskusikan definisi presentasi video • Mendiskusikan fungsi presentasi video • Mendiskusikan jenis presentasi video • Mendiskusikan ciri khas presentasi video	Tugas • Membuat laporan tentang presentasi video Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio	3JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengeksplorasi • Mengeksplorasi definisi presentasi video • Mengeksplorasi fungsi presentasi video • Mengeksplorasi jenis presentasi video • Mengeksplorasi ciri khas presentasi video Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang presentasi video Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pelbagai presentasi video	• Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda		
3.6. Menerapkan presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> 4.6. Menyajikan hasil penerapan presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i>	Presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Tahap praproduksi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Tahap produksi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Tahap pascaproduksi dan tindak lanjut video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i>	Mengamati Mengamati pelbagai presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> Menanya • Mendiskusikan tahap praproduksi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Mendiskusikan tahap produksi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Mendiskusikan tahap pascaproduksi dan tindak lanjut video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> Mengeksplorasi • Mengeksplorasi tahap praproduksi	Tugas • Membuat laporan tentang presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Membuat presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio	24JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Mengeksplorasi tahap produksi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> • Mengeksplorasi tahap pascaproduksi dan tindak lanjut video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i> Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil tentang presentasi video untuk <i>branding</i> dan <i>marketing</i>	• Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda		
3.7. Memahami simulasi visual 4.7. Menyajikan hasil pemahaman tentang simulasi visual	Simulasi visual • Definisi simulasi visual • Jenis simulasi visual • Fungsi simulasi visual	Mengamati Mengamati pelbagai simulasi visual Menanya • Mendiskusikan definisi simulasi visual • Mendiskusikan jenis simulasi visual • Mendiskusikan fungsi simulasi visual Mengeksplorasi • Mengeksplorasi definisi simulasi visual • Mengeksplorasi jenis simulasi visual • Mengeksplorasi fungsi simulasi visual	Tugas • Membuat laporan tentang simulasi visual Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio • Hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Essay , pilihan ganda	3JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang simulasi visual Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil simulasi visuall			
3.8. Menerapkan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap praproduksi 4.8. Menyajikan hasil penerapan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap praproduksi	Aplikasi pengolah simulasi visual tahap praproduksi - Konsep produk - Pencarian ide dan premis - Sinopsis <i>Storyboard</i>	Mengamati Mengamati pengolah simulasi visual tahap praproduksi Menanya - Mendiskusikan konsep produk - Mendiskusikan pencarian ide dan premis - Mendiskusikan synopsis - Mendiskusikan <i>storyboard</i> Mengeksplorasi - Mengeksplorasi konsep produk - Mengeksplorasi pencarian ide dan premis - Mengeksplorasi synopsis - Mengeksplorasi <i>storyboard</i> Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang pengolah simulasi visual tahap praproduksi Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pengolah simulasi visual tahap praproduksi	Tugas - Membuat laporan tentang pengolah simulasi visual tahap praproduksi Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio - Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok - Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay	12JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013
3.9. Menerapkan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap produksi	Aplikasi pengolah simulasi visual tahap produksi Instalasi aplikasi	Mengamati Mengamati pengolah simulasi visual tahap produksi	Tugas Membuat laporan tentang pengolah simulasi visual tahap	15JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9. Menyajikan hasil penerapan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap produksi	• <i>Character</i> • <i>Environment</i> • <i>Property</i> dan <i>effect</i> • Menganimasikan	Menanya • Mendiskusikan Instalasi aplikasi • Mendiskusikan <i>Character</i> • Mendiskusikan <i>Environment</i> • Mendiskusikan <i>Property</i> dan <i>effect</i> • Mendiskusikan proses menganimasikan Mengeksplorasi • Mengeksplorasi Instalasi aplikasi • Mengeksplorasi <i>Character</i> • Mengeksplorasi <i>Environment</i> • Mengeksplorasi <i>Property</i> dan <i>effect</i> • Mengeksplorasi proses menganimasikan Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang pengolah simulasi visual tahap produksi Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil diskusi tentang pengolah simulasi visual tahap produksi	produksi Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio • Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay		
3.10. Menerapkan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi 4.10. Menyajikan hasil penerapan fitur aplikasi pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi	Aplikasi pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi • <i>Editing</i> • <i>Fixing</i> dan <i>mixing</i> • Kemasan	Mengamati Mengamati pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi Menanya • Mendiskusikan tentang <i>editing</i> • Mendiskusikan tentang <i>fixing</i> dan <i>mixing</i> • Mendiskusikan tentang kemasan	Tugas Membuat laporan tentang pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau	12JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengeksplorasi - Mengeksplorasi tentang <i>editing</i> - Mengeksplorasi tentang <i>fixing</i> dan <i>mixing</i> - Mengeksplorasi tentang kemasan Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil diskusi tentang pengolah simulasi visual tahap pascaproduksi	dalam bentuk lain Portofolio - Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok - Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay		
3.11. Memahami buku digital 4.11. Menyajikan hasil pemahaman tentang buku digital	Buku Digital - Definisi buku digital - Jenis buku digital - Fungsi dan tujuan buku digital	Mengamati Mengamati tentang buku digital Menanya - Mendiskusikan definisi buku digital - Mendiskusikan jenis buku digital - Mendiskusikan fungsi dan tujuan buku digital Mengeksplorasi - Mengeksplorasi definisi buku digital - Mengeksplorasi jenis buku digital - Mengeksplorasi fungsi dan tujuan buku digital Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang buku digital Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil diskusi terkait	Tugas - Membuat laporan tentang buku digital Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio - Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok - Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay	3JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		buku digital			
3.12. Menerapkan format buku digital 4.12. Menyajikan hasil penerapan format buku digital	Format buku digital - Konversi format file - Sampul (<i>cover</i>) buku digital - Daftar isi - Gambar, suara dan video	Mengamati Mengamati format buku digital Menanya - Mendiskusikan konversi format file - Mendiskusikan sampul (<i>cover</i>) buku digital - Mendiskusikan daftar isi - Mendiskusikan gambar, suara dan video Mengeksplorasi - Mengeksplorasi konversi format file - Mengeksplorasi sampul (<i>cover</i>) buku digital - Mengeksplorasi daftar isi - Mengeksplorasi gambar, suara dan video Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang format buku digital Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil diskusi tentang format buku digital	Tugas Membuat buku digital Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio - Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok - Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay	6JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013
3.13. Menerapkan publikasi buku digital 4.13. Menyajikan hasil penerapan publikasi buku digital	Publikasi buku digital - Jenis publikasi buku digital - Proses publikasi buku digital	Mengamati Mengamati prosedur publikasi buku digital Menanya - Mendiskusikan jenis publikasi buku digital - Mendiskusikan proses publikasi buku digital	Tugas Membuat laporan tentang publikasi buku digital Observasi Mengamati kegiatan/aktivitas siswa secara individu dan dalam	3JP	Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengeksplorasi • Mengeksplorasi jenis publikasi buku digital • Mengeksplorasi proses publikasi buku digital Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang publikasi buku digital Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil diskusi terkait publikasi buku digital	diskusi dengan checklist lembar pengamatan atau dalam bentuk lain Portofolio • Membuat laporan tentang hasil kerja mandiri/kelompok • Bahan Presentasi Tes Pilihan Ganda, Essay		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PERMENDIKBUD NO. 103 TAHUN 2014

Sekolah : SMK Ma'arif 1 Wates
Mata Pelajaran : Simulasi Digital
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : (3 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 3.1. Memahami komunikasi dalam jaringan (daring-online)
- 4.1. Menyajikan pemahaman tentang komunikasi dalam jaringan (daring-online)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu mengamalkan ajaran agama Islam
2. Siswa mampu mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran
3. Siswa dapat menjelaskan tentang komunikasi dalam jaringan (daring-online)

D. Materi Pembelajaran

Komunikasi dalam jaringan (daring-online)

1. Pengertian komunikasi dalam jaringan

Istilah Komunikasi Daring mengacu pada membaca, menulis, dan berkomunikasi melalui / menggunakan jaringan komputer. (Warschauer, M. 2001 pp. 207-212). Dengan kata lain, Komunikasi Daring adalah cara berkomunikasi di mana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan dengan atau melalui jaringan Internet. Komunikasi yang terjadi di dunia semu tersebut lazim disebut komunikasi di dunia maya atau cyberspace.

Komunikasi daring atau komunikasi virtual adalah cara berkomunikasi di mana penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan dilakukan dengan menggunakan Internet, atau melalui dunia maya (cyberspace). Komunikasi virtual pada abad ini dapat dilakukan di mana saja serta kapan saja. Salah satu bentuk komunikasi virtual adalah pada penggunaan Internet. Internet adalah media komunikasi yang cukup efektif dan efisien dengan tersedianya berbagai layanan fasilitas seperti web, chatting (mIRC chat, Yahoo Masanger, Gtalk, dll), email, friendster, facebook dan twitter. Begitu banyak fasilitas yang ditawarkan dalam dunia maya untuk melakukan komunikasi, dan keberadaannya semakin membuat manusia tergantung pada teknologi. Ketergantungan tersebut dapat dilihat pada maraknya penjualan ponsel dengan harga murah dan tawaran kelengkapan fasilitas untuk mengakses Internet. Kegemaran berkomunikasi yang bermedia Internet ini menimbulkan suatu komunitas baru yang disebut komunitas virtual.

2. Kelebihan dan Kekurangan Komunikasi dalam Jaringan

Komunikasi daring memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan komunikasi konvensional, antara lain sebagai berikut.

- a. Dapat dilakukan kapan saja di mana saja: dengan komunikasi daring, setiap pengguna dapat melakukan komunikasi di mana saja dan kapan saja, dengan syarat terkoneksi dengan jaringan internet dan memiliki sarana yang mencukupi.
- b. Efisiensi biaya, berbeda dengan komunikasi konvensional, komunikasi daring tidak memerlukan pihak yang berkomunikasi untuk bertemu tatap muka, dengan komunikasi daring Anda dapat menghemat biaya transportasi.

- c. Efisiensi waktu, komunikasi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuang waktu dengan melakukan perjalanan. Pesan komunikasi dapat disampaikan pada saat itu juga dalam hitungan detik walaupun kedua pihak yang berkomunikasi saling berjauhan.
- d. Terintegrasi dengan layanan TIK lainnya, sambil melakukan komunikasi daring, Anda dapat memanfaatkan layanan TIK lainnya untuk mendukung pelaksanaan dan kelengkapan komunikasi tersebut. Contoh layanan yang dapat digunakan seperti berbagi layar, presentasi, dan dokumen.
- e. Meningkatkan intensitas berkomunikasi, komunikasi daring mendorong orang yang biasanya diam di dunia nyata, menjadi aktif saat berkomunikasi di dunia maya.
- f. Meningkatkan partisipasi, dengan terbukanya jalur komunikasi, akan semakin banyak orang yang dapat berpartisipasi dalam diskusi.

Selain keunggulan, komunikasi daring juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain sebagai berikut.

- a. Tidak mewakili emosi pengguna, intonasi bicara, raut muka, gerakan tubuh, merupakan hal yang relatif sulit untuk dipahami melalui komunikasi daring.
- b. Memerlukan perangkat khusus, dalam pelaksanaannya, komunikasi daring memerlukan adanya hardware, software.
- c. Terlalu banyak informasi yang tidak penting, dalam komunikasi daring, seringkali informasi yang didapat menjadi terlalu banyak, sehingga membuat bingung si penerima.
- d. Menyita konsentrasi, melakukan komunikasi daring tidak pada tempat dan waktu yang tepat, dapat mengabaikan atau menunda hal yang lain, bahkan membahayakan orang lain maupun diri sendiri.

3. Jenis komunikasi dalam jaringan

Terdapat 2 jenis komunikasi daring, yaitu :

a. Komunikasi Sinkron

Komunikasi daring serempak atau komunikasi daring sinkron adalah komunikasi menggunakan komputer sebagai media, yang terjadi secara serempak, waktu nyata (real time). Contoh komunikasi sinkron antara lain sebagai berikut:

1) Text Chat

Text chat adalah sebuah fitur, aplikasi, atau program dalam jaringan Internet untuk berkomunikasi dan bersosialisasi langsung sesama pemakai Internet yang sedang daring (yang sama - sama sedang menggunakan Internet).

Komunikasi teks dapat mengirim pesan dengan teks kepada orang lain yang sedang daring, kemudian orang yang dituju membalas pesan dengan teks, demikian seterusnya. Itulah proses terjadinya text chatting.

2) Video Chat

Video chat merupakan teknologi untuk melakukan interaksi audio dan video secara real time antara pengguna di lokasi yang berbeda. Video chatting biasanya dilakukan melalui perangkat komputer maupun tablet atau smartphone (juga disebut telepon video call). Video chatting dapat berupa interaksi point-to-point (satu-satu), seperti FaceTime dan Skype, atau interaksi multipoint (satu-ke-banyak, atau banyak-ke-banyak), seperti dalam Google+ Hangouts.

Videochatting sering disalahartikan dengan video conference. Videochatting merujuk pada komunikasi video di antara dua orang individu (point to point), sedangkan video conference mengacu pada komunikasi video di antara 3 pihak atau lebih (multipoint).

b. Komunikasi Asinkron

Komunikasi daring tak serempak atau asinkron adalah komunikasi menggunakan perangkat komputer dan dilakukan secara tunda. Contoh komunikasi daring asinkron adalah e-mail, forum, rekaman simulasi visual, serta membaca dan menulis dokumen daring melalui World Wide Web.

4. Komponen pendukung dalam komunikasi jaringan

a. Perangkat Keras

Perangkat yang bentuknya dapat dilihat ataupun diraba oleh manusia secara langsung atau berbentuk nyata. Contoh dari perangkat keras yang diperlukan untuk melaksanakan komunikasi daring adalah komputer, headset, microphone, serta perangkat pendukung koneksi Internet.

b. Perangkat Lunak

Program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan yang dikehendaki. Program diperlukan sebagai penjemabatan antara perangkat akal (brainware) dengan perangkat keras (hardware). Program-program yang biasa digunakan dalam pelaksanaan komunikasi daring antara lain: skype, google+hangout, webconference, dll.

c. Perangkat Nalar atau Akal

Termasuk dalam komponen ini adalah mereka (manusia) yang terlibat dalam penggunaan serta pengaturan perangkat lunak dan perangkat keras untuk melaksanakan komunikasi daring.

Sumber belajar :

Modul Simulasi Digital, SEAMOLEC, Juli 2013

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Strategi : Cooperative Learning

3. Model : Discovery Learning
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa dan mengordinasikan diri siap belajar 2. Guru dan siswa bertanya jawab berkaitan dengan identitas diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran 4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran	15 menit
B. Inti	Mengamati 1. Berbagai komunikasi dalam jaringan <i>online</i> (daring-<i>online</i>) Menanya 1. Mendiskusikan pengertian komunikasi dalam jaringan 2. Mendiskusikan kelebihan dan kekurangan komunikasi dalam jaringan. 3. Mendiskusikan jenis komunikasi dalam jaringan 4. Mendiskusikan komponen pendukung dalam komunikasi jaringan Mengeksplorasi 1. Mengeksplorasi pengertian komunikasi dalam jaringan 2. Mengeksplorasi kelebihan dan kekurangan komunikasi dalam jaringan 3. Mengeksplorasi tujuan komunikasi dalam jaringan	30 menit 30 menit 20 menit

	4. Mengeksplorasi komponen pendukung dalam komunikasi jaringan Mengasosiasi 1. Membuat kesimpulan tentang komunikasi dalam jaringan Mengkomunikasikan 1. Menyampaikan hasil tentang komunikasi dalam jaringan	15 menit 15 menit
C. Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari 2. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi 3. Siswa mengerjakan evaluasi	10 menit

G. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Bentuk instrumen
 - 1) Test : Test Pilihan Ganda
 - b. Instrumen

Soal!

- 1) Cara berkomunikasi di mana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan dengan alat melalui jaringan internet merupakan pengertian dari....
 - a) Komunikasi
 - b) Komunikasi Daring
 - c) Jaringan Komputer
 - d) Komunikasi Data
- 2) Komunikasi yang terjadi di dunia semu atau maya disebut dengan....
 - a) Cyberspace
 - b) Cybercrime
 - c) Cyberattack
 - d) Cyberbullying
- 3) Berikut ini manakah yang **bukan** merupakan kelebihan komunikasi daring?
 - a) Efisiensi waktu
 - b) Bisa dilakukan di mana saja

- c) Tidak mewakili emosi pengguna
 - d) Efisiensi biaya
- 4) Text chat merupakan jenis komunikasi daring...
- a) Tertunda
 - b) Tidak serempak
 - c) Asinkron
 - d) Sinkron
- 5) Sedangkan email merupakan jenis komunikasi daring...
- a) Serempak
 - b) Bersamaan
 - c) Asinkron
 - d) Sinkron
- 6) Berikut ini manakah yang **bukan** merupakan komponen komunikasi daring?
- a) Software
 - b) Hardware
 - c) Brainware
 - d) Malware
- 7) Microphone, komputer, dan headset merupakan contoh komponen perangkat komunikasi daring yang berupa
- a) Software
 - b) Hardware
 - c) Brainware
 - d) Malware
- 8) Hangout, Google+, dan videoconference merupakan contoh komponen perangkat komunikasi daring yang berupa
- a) Software
 - b) Hardware
 - c) Brainware
 - d) Malware
- 9) Fungsi dari komunikasi adalah sebagai berikut, **kecuali**....
- a) Sebagai Motivasi
 - b) Sebagai Alat
 - c) Sebagai Kendali
 - d) Sebagai informasi
- 10) Teknologi untuk melakukan interaksi audio dan video secara real time antara pengguna di lokasi yang berbeda disebut....
- a) Video Chat

- b) Text Chat
 - c) Email
 - d) Diskusi
- 11) Teknologi untuk melakukan interaksi audio dan video secara real time antara pengguna di lokasi yang berbeda disebut....
- a) Video Chat
 - b) Text Chat
 - c) Email
 - d) Diskusi
- 12) Yang merupakan kelebihan email adalah....
- a) email dapat menampung lampiran berupa file digital
 - b) Email terkirim dengan waktu lama
 - c) Sulit digunakan
 - d) Semua berbayar
- 13) Mengapa dalam berkomunikasi daring membutuhkan tata krama?
- a) Tidak bertemu, sehingga rawan kesalah pahaman
 - b) Agar lebih ekspresif
 - c) Jaga *image*
 - d) Cari perhatian
- 14) Mengapa saat melakukan komunikasi daring menuliskan seluruh kalimat dengan huruf kapital dianggap tidak sopan?
- a) Tulisan terlalu besar
 - b) Tulisan menjadi sulit dibaca
 - c) Dianggap marah/ berteriak
 - d) Tidak rapi
- 15) Agar teman chating anda tidak kesulitan membaca pesan dari anda, apa yang harus anda lakukan?
- a) Menggunakan font yang beragam
 - b) Menggunakan ukuran font yang kecil
 - c) Menggunakan ukuran font yang bermacam-macam
 - d) Menggunakan font dan ukuran font yang standar

Kunci Jawaban!

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. A |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. C | 8. A | 13. A |
| 4. D | 9. B | 14. C |
| 5. C | 10. A | 15. D |

3. Pedoman penskoran (Terlampir)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 20}{3}$$

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Internet
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Whiteboard
 - d. Spidol
 - e. Komputer
 - f. Software

Wates, 20 Juli 2016

**Mengetahui;
Guru Pembimbing,**

Mahasiswa PPL,

Asyirudin Achmad, S. Kom

Nike Indriyani Kusnadi

ANALISIS HASIL ULANGAN **TIPE SOAL : PILIHAN GANDA**

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK MA'ARIF 1 WATES	SEMESTER	:	2
	MATA PELAJARAN	:	SIMULASI DIGITAL	TAHUN PELAJARAN	:	2016/ 2017
	KELAS/SEMESTER	:	X TKJ 1/ I	TANGGAL TES	:	24 Agustus 2016
	NAMA TES	:	ULANGAN HARIAN 1			
	KOMPETENSI DASAR	:	KOMUNIKASI DALAM JARINGAN			
	NAMA PENGAJAR	:	ASYIRUDIN ACHMAD, S.Kom	NOMOR INDUK (NIP)	:	-

DATA SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA	NILAI
	BACDCDBABAAAACD	15	4	1	0		100

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ADITYA YOGA PRATAMA	L	BAADCBBADBAAAACD	10	5	10	67	Tidak Lulus
2	AHDEIWAN BAYU PRASTIA	L	BACBDDBABAAAACD	13	2	13	87	Lulus
3	AHMAD NURFALA	L	BCCDCDBADAAAACD	13	2	13	87	Lulus
4	ANDY SULISTIANA WIBOWO	L	BACDCDBAAAAAACD	14	1	14	93	Lulus
5	ANISA SHOLIKHATUN	P	BBCDBDCBBAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
6	BAGUS KURNIAWAN	L	BBCBCDDACAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
7	BARUNA FEBRI UTORO	L	BACDCDBADAAAACD	14	1	14	93	Lulus
8	DEDI STYAWAN	L	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
9	DEVI CITRA NABELLA	P	BACDDDBCBAABDD	11	4	11	73	Tidak Lulus
10	DWI YAHYA ROMADHONI	L	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
11	EKA RAFLY SAPUTRA	L	BACDACBDCAAAAAD	10	5	10	67	Tidak Lulus
12	FARIDA LAILA KHOIRUNISA	P	BADDCDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
13	FIAN RESTU WIJANARKO	L	BADDCDBACACACCD	11	4	11	73	Tidak Lulus
14	HERDIN BRIAN SEPTIAN	L	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
15	KUWAT GINANJAR	L	BACCDCCBCCAAAADD	9	6	9	60	Tidak Lulus
16	MAULA IRHAM BINNASRI	L	BACDCDBABAAABDD	13	2	13	87	Lulus

17	MUH ARIFUDIN	L	BDCBCCBABAAACCD	11	4	11	73	Tidak Lulus
18	MUHAMMAD RAHMAN NUR R	L	BBCDCDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
19	PUTRA DUTA PANULUNG	L	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
20	RAHMAWATI	P	BACDCDBABAAACCD	14	1	14	93	Lulus
21	RAVIEV DETARA SAPUTRA	L	BCCBDBABDACAACC	6	9	6	40	Tidak Lulus
22	REVIN FAUZIAN CANDRA P	L	BACCCDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
23	RIZKY SETIAWAN ALDAMAS	L	BACDCDBABAAAABCD	14	1	14	93	Lulus
24	RYAN GALIH KURNIAWAN	L	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
25	SEPTI MEILANI SAPUTRI	P	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
26	SETIA ADE IRAWAN	L	BACCCBBABAAAACD	13	2	13	87	Lulus
27	TEGAR ERIK ALIANTO	L	BACCCDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
28	TRIA LESTARI	P	BACDCDBABAAAACD	15	0	15	100	Lulus
29	TRISKA GISWAYANTI	P	BBCDCDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
30	VIKA DAMAYANTI	P	BACACDBABAAAACD	14	1	14	93	Lulus
JUMLAH :						387	2580	
TERKECIL :						6,00	40,00	
TERBESAR :						15,00	100,00	
RATA-RATA :						12,900	86,000	
SIMPANGAN BAKU :						2,203	14,684	

ANALISIS HASIL ULANGAN
TIPE SOAL : PILIHAN GANDA

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK MA'ARIF 1 WATES	SEMESTER	:	2
	MATA PELAJARAN	:	SIMULASI DIGITAL	TAHUN PELAJARAN	:	2016/ 2017
	KELAS/SEMESTER	:	X TKJ 2/ I	TANGGAL TES	:	31 Agustus 2016
	NAMA TES	:	ULANGAN HARIAN 1			
	KOMPETENSI DASAR	:	KOMUNIKASI DALAM JARINGAN			
	NAMA PENGAJAR	:	ASYIRUDIN ACHMAD, S. Kom	NOMOR INDUK (NIP)	:	-

DATA SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA	NILAI
	BACDCDBABAAAACD	15	4	1	0		100

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AHMAD KURNIAWAN	L	BABCDDBAAAAABBD	9	6	9	60	Tidak Lulus
2	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	L	BABCDDBAAAAABBD	9	6	9	60	Tidak Lulus
3	ARDITYA FEBRITAMA	L	BACDDDBAAAAABCD	12	3	12	80	Lulus
4	ARIF YULIYANTO	L	BBCDDBBACAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
5	BIMA SAKTI	L	BBCDDABACAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
6	CHANDRA WIDIANTORO	L	DBBDCABCCAAAACD	9	6	9	60	Tidak Lulus
7	DAFFI IRFAN ARDANA	L	BACDCDBADAAAABCD	13	2	13	87	Lulus
8	DANAR VIRDYA PUTRA	L	BACDCDBAAAAACD	14	1	14	93	Lulus
9	DEASY NUR SETYAWATI	P	BACDCCBAAAAABAD	11	4	11	73	Tidak Lulus
10	FANNISA AFRI DAMAYANTI	P	BDCDCDBAAAAABAD	11	4	11	73	Tidak Lulus
11	IBNU DAMAR RAMADHAN	L						Lulus
12	IMAS MASROFAH	P	BCBDCCBACAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
13	ISNA INDRAWATI	P	BACDCDBCAAAAACD	13	2	13	87	Lulus
14	LAILA KHAIRUNISA	P	BACDCDBAAAAACD	14	1	14	93	Lulus
15	LUSIANA YUNIAWATI	P	BDCDCDBAAAAABAD	11	4	11	73	Tidak Lulus
16	MELIA NANDA WIKITAVIANI	P	BDCDCDBCAAAAABAD	10	5	10	67	Tidak Lulus

17	MUHAMMAD RIDWAN	L	BACDDACBAAABCD	10	5	10	67	Tidak Lulus
18	NOVITA DWI RAHAYU	P	BCCDCCBACAAAACD	12	3	12	80	Lulus
19	NUR CAHYA WIBAWA	L	BACDCDBAAAAAACD	14	1	14	93	Lulus
20	PRASETYA MUNGGIH N	L						Lulus
21	PRIHATIN DANANG IRAWAN	L	ADCDCDBAACCACAD	8	7	8	53	Tidak Lulus
22	PUNGGUH REZAWAN	L						Lulus
23	RISKA DEVI OCTAVIANI	P	BADDCDBAAAAAACD	13	2	13	87	Lulus
24	RIZKI AGENG PRAYOGA	L						Lulus
25	RUSLAN ADI SAPUTRO	L	BACDCDAACAAAACD	13	2	13	87	Lulus
26	NUR CAHYO WAHYU N	L	CACBBDBAAAAAACD	11	4	11	73	Tidak Lulus
27	ROHMAN ALQALBI	L	ADCDBBBAACCACAD	6	9	6	40	Tidak Lulus
28	SANTUN ROHMANTO	L	BDCCCDDBAAAAAACD	12	3	12	80	Lulus
29	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	P	BBCDCDBAAAAAACD	13	2	13	87	Lulus
30	WAHYU SETYAWAN	L	BACDCDBACAAAACD	14	1	14	93	Lulus
JUMLAH :						295	1967	
TERKECIL :						6,00	40,00	
TERBESAR :						14,00	93,33	
RATA-RATA :						11,346	75,641	
SIMPANGAN BAKU :						2,038	13,590	

ANALISIS DAYA BEDA, TINGKAT KESULITAN, DAN RELIABILITAS

Langkah pertama sebelum melakukan analisis, dibuat dulu tabel distribusi jawaban siswa seperti di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Distribusi Jawaban Siswa X TKJ 2

No	Nama	Butir Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AHMAD KURNIAWAN	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9
2	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
3	ARDITYA FEBRITAMA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
4	ARIF YULIYANTO	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	BIMA SAKTI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
6	CHANDRA WIDIANTORO	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
7	DAFFI IRFAN ARDANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
8	DANAR VIRDYA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
9	DEASY NUR SETYAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
10	FANNISA AFRI DAMAYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
11	IBNU DAMAR RAMADHAN																0
12	IMAS MASROFAH	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
13	ISNA INDRAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
14	LAILA KHAIRUNISA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
15	LUSIANA YUNIAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
16	MELIA NANDA WIKITAVIANI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10
17	MUHAMMAD RIDWAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
18	NOVITA DWI RAHAYU	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
19	NUR CAHYA WIBAWA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
20	PRASETYA MUNGGIH N																0
21	PRIHATIN DANANG IRAWAN	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
22	PUNGGUH REZAWAN																0
23	RISKA DEVI OCTAVIANI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
24	RIZKI AGENG PRAYOGA																0
25	RUSLAN ADI SAPUTRO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
26	NUR CAHYO WAHYU N	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
27	ROHMAN ALQALBI	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6
28	SANTUN ROHMANTO	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
29	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
30	WAHYU SETYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
Total		23	14	22	22	19	20	25	22	1	25	24	26	15	18	26	302

Langkah kedua, menentukan kelas atas dan kelas bawah. Kelas atas ditentukan dengan mengambil 25% - 27% siswa dengan nilai tertinggi dan kelas bawah ditentukan dengan mengambil 25% - 27% siswa dengan nilai terendah, sehingga dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kelas Atas dan Kelas Bawah X TKJ 2

No	Nama	Butir Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DANAR VIRDYA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
2	LAILA KHAIRUNISA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
3	NUR CAHYA WIBAWA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
4	WAHYU SETYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
5	DAFFI IRFAN ARDANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
6	ISNA INDRAWATI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
7	RISKA DEVI OCTAVIANI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
8	RUSLAN ADI SAPUTRO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
9	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
10	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
11	ARDITYA FEBRITAMA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
12	DEASY NUR SETYAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
13	MUHAMMAD RIDWAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
14	NOVITA DWI RAHAYU	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
15	SANTUN ROHMANTO	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
16	ARIF YULIYANTO	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
17	BIMA SAKTI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
18	FANNISA AFRI DAMAYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
19	IMAS MASROFAH	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
20	LUSIANA YUNIAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
21	NUR CAHYO WAHYU N	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
22	CHANDRA WIDIANTORO	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
23	MELIA NANDA WIKITAVIANI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10
24	AHMAD KURNIAWAN	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9
25	PRIHATIN DANANG IRAWAN	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
26	ROHMAN ALQALBI	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6
27	IBNU DAMAR RAMADHAN																0
28	PRASETYA MUNGGIH N																0
29	PUNGGUH REZAWAN																0
30	RIZKI AGENG PRAYOGA																0
Total		23	14	22	22	19	20	25	22	1	25	24	26	15	18	26	302

Kelas Atas

Kelas Bawah

A. Hasil Analisis Daya Beda

Daya beda dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA-BB}{\frac{1}{2}N} \text{ atau } DP = \frac{2(BA-BB)}{N}$$

Keterangan:

DP = Daya Beda

BA = Jumlah Jawaban Benar pada Kelompok Atas

BB = Jumlah Jawaban Benar pada kelompok Bawah

N = Jumlah Siswa yang Mengerjakan Tes

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Daya Beda

Butir Ke-	BA	BB	Daya Beda	Keterangan
1	7	4	$DP = \frac{2(7 - 3)}{26} = 0,3$	Diterima, tapi perlu diperbaiki

2	8	6	$DP = \frac{2(7-2)}{26} = 0,38$	Diterima, tapi perlu diperbaiki
3	6	5	$DP = \frac{2(6-5)}{26} = 0,07$	Tidak Dipakai
4	7	5	$DP = \frac{2(7-4)}{26} = 0,23$	Diperbaiki
5	7	3	$DP = \frac{2(7-4)}{26} = 0,23$	Diperbaiki
6	7	4	$DP = \frac{2(7-4)}{26} = 0,23$	Diperbaiki
7	7	7	$DP = \frac{2(7-7)}{26} = 0,0$	Tidak Dipakai
8	6	5	$DP = \frac{2(6-5)}{26} = 0,07$	Tidak Dipakai
9	0	0	$DP = \frac{2(0-0)}{26} = 0,07$	Tidak Dipakai
10	7	7	$DP = \frac{2(7-7)}{26} = 0,0$	Tidak Dipakai
11	7	5	$DP = \frac{2(7-5)}{26} = 0,15$	Tidak Dipakai
12	7	7	$DP = \frac{2(7-7)}{26} = 0,0$	Tidak Dipakai
13	6	3	$DP = \frac{2(6-3)}{26} = 0,23$	Diperbaiki
14	7	2	$DP = \frac{2(7-2)}{26} = 0,38$	Diterima, tapi perlu diperbaiki
15	7	7	$DP = \frac{2(7-7)}{26} = 0,0$	Tidak Dipakai

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh daya beda sebesar 0,16 yang berarti daya beda dari soal ulangan yang diberikan adalah rendah.

B. Hasil Analisis Tingkat Kesulitan

Tingkat Kesulitan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{U + L}{T}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat Kesulitan
- U = Jumlah Siswa Menjawab Benar pada Kelompok Atas
- L = Jumlah Siswa Menjawab Benar pada kelompok Bawah
- T = Jumlah Siswa Kelas Atas + Kelas Bawah

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Tingkat Keslitan

Butir Ke-	U	L	Tingkat Kesulitan	Keterangan
1	7	4	$TK = \frac{7+4}{14} = 0,78$	Mudah
2	8	6	$TK = \frac{7+2}{14} = 0,64$	Sedang
3	6	5	$TK = \frac{6+5}{14} = 0,78$	Mudah
4	7	5	$TK = \frac{7+4}{14} = 0,78$	Mudah
5	7	3	$TK = \frac{7+4}{14} = 0,78$	Mudah
6	7	4	$TK = \frac{7+4}{14} = 0,78$	Mudah
7	7	7	$TK = \frac{7+7}{14} = 1$	Mudah
8	6	5	$TK = \frac{6+5}{14} = 0,78$	Mudah
9	0	0	$TK = \frac{0+0}{14} = 0,00$	Sulit
10	7	7	$TK = \frac{7+7}{14} = 1$	Mudah
11	7	5	$TK = \frac{7+5}{14} = 0,86$	Mudah
12	7	7	$TK = \frac{7+7}{14} = 1$	Mudah
13	6	3	$TK = \frac{6+3}{14} = 0,64$	Sedang
14	7	2	$TK = \frac{7+2}{14} = 0,64$	Sedang
15	7	7	$TK = \frac{7+7}{14} = 1$	Mudah

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh tingkat kesulitan sebesar 0,76 yang berarti tingkat kesulitan dari soal ulangan yang diberikan adalah mudah.

C. Hasil Analisis Reliabilitas

Tabel 5. Tabel Distribusi Jawaban untuk Uji Reliabilitas

No	Nama	Butir Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AHMAD KURNIAWAN	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9
2	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
3	ARDITYA FEBRITAMA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
4	ARIF YULIYANTO	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
5	BIMA SAKTI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
6	CHANDRA WIDIANTORO	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
7	DAFFI IRFAN ARDANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
8	DANAR VIRDYA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
9	DEASY NUR SETYAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
10	FANNISA AFRI DAMAYANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
11	IBNU DAMAR RAMADHAN																0
12	IMAS MASROFAH	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
13	ISNA INDRAMATI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
14	LAILA KHAIRUNISA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
15	LUSIANA YUNIAWATI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
16	MELIA NANDA WIKITAVIANI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10
17	MUHAMMAD RIDWAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
18	NOVITA DWI RAHAYU	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
19	NUR CAHYA WIBAWA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
20	PRASETYA MUNGGIH N																0
21	PRIHATIN DANANG IRAWAN	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
22	PUNGGUH REZAWAN																0
23	RISKA DEVI OCTAVIANI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
24	RIZKI AGENG PRAYOGA																0
25	RUSLAN ADI SAPUTRO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
26	NUR CAHYO WAHYU N	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
27	ROHMAN ALQALBI	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6
28	SANTUN ROHMANTO	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
29	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
30	WAHYU SETYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
NP		23	14	22	22	19	20	25	22	1	25	24	26	15	18	26	302
P		0,88	0,54	0,85	0,85	0,73	0,77	0,96	0,85	0,04	0,96	0,92	1	0,58	0,69	1	
Q		0,12	0,46	0,15	0,15	0,27	0,23	0,04	0,15	0,96	0,04	0,08	0	0,42	0,31	0	
PQ		0,10	0,25	0,13	0,13	0,20	0,18	0,04	0,13	0,04	0,04	0,07	0,00	0,24	0,21	0,00	1,75

Reliabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{M (n - M)}{n \cdot \sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

M = Skor rata-rata

σ² = Varians skor butir soal

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{15}{15 - 1} \left(\frac{10,06 (15 - 10,06)}{15 \cdot 7,24} \right)$$

$$r_{11} = 1,07 \cdot 0,46$$

$$r_{11} = 0,49$$

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh reliabilitas sebesar 0,49 yang berarti reliabilitas dari soal ulangan yang diberikan adalah sedang.